

**PERBEDAAN KONSEP DIRI DAN RESILIENSI DITINJAU
DARI JURUSAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 MERDEKA**

TESIS

OLEH:

**EVANIRENI JULIETTA PURBA
NPM. 191804054**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

**PERBEDAAN KONSEP DIRI DAN RESILIENSI DITINJAU
DARI JURUSAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 MERDEKA**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan
Area



OLEH

**EVANIRENI JULIETTA PURBA
NPM. 191804054**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : PERBEDAAN KONSEP DIRI DAN RESILIENSI
DITINJAU DARI JURUSAN PADA SISWA SMK NEGERI
1 MERDEKA**

NAMA : EVANIRENI JULIETTA PURBA

NPM : 191804054

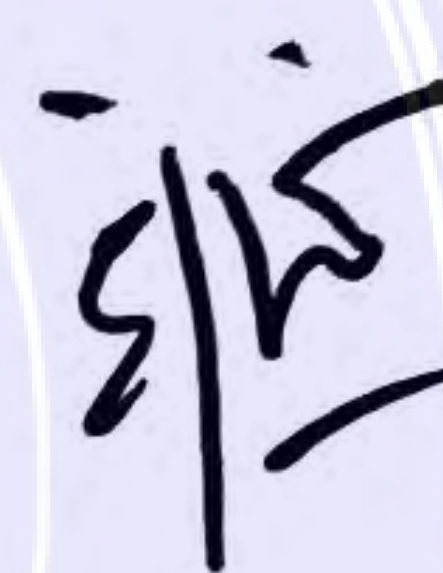
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Pembimbing II



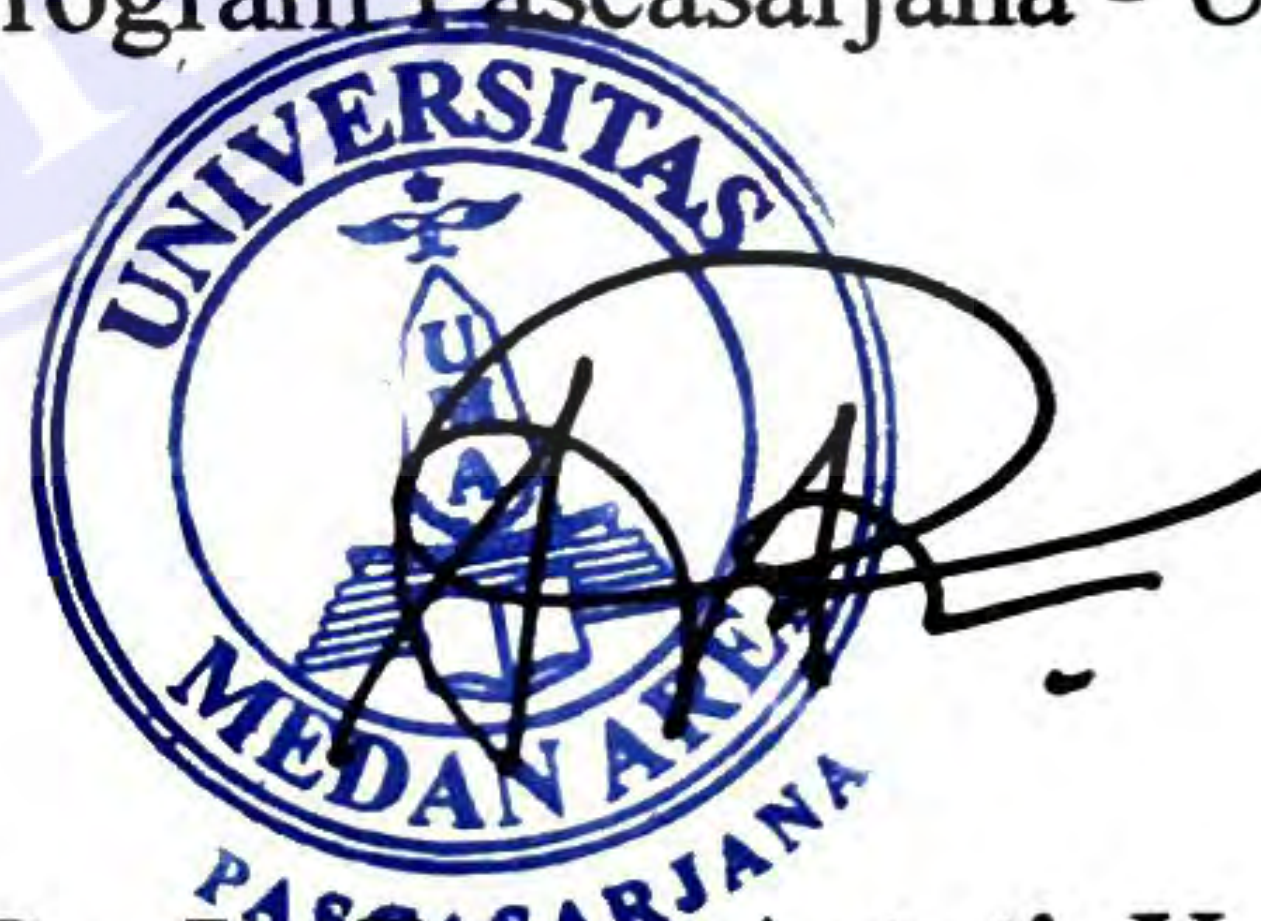
Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

**Direktur
Program Pascasarjana - UMA**



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S

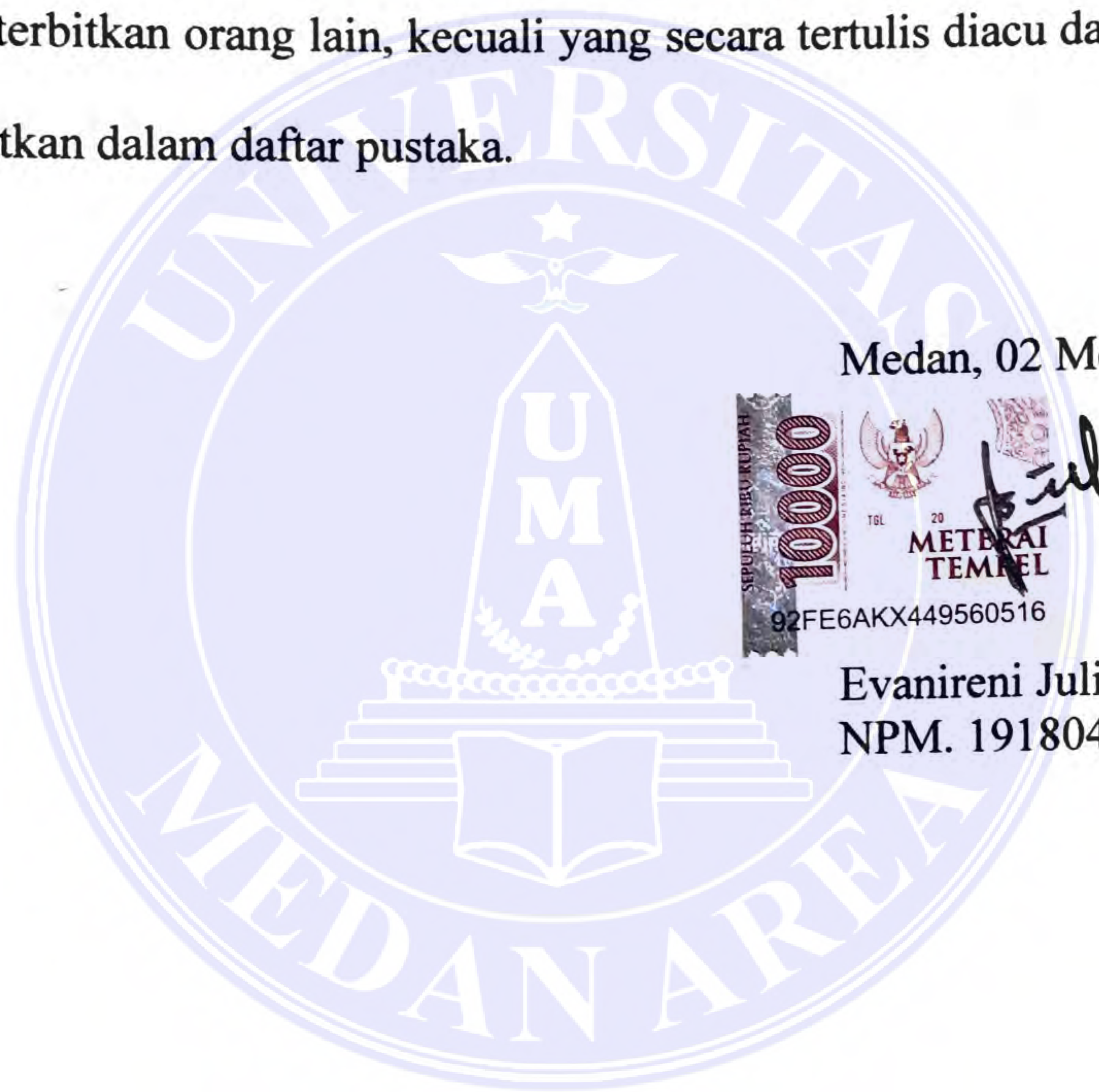
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 02 Mei 2023



Evanireni Julietta Purba
NPM. 191804054



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Evanireni Julietta Purba

NPM : 191804054

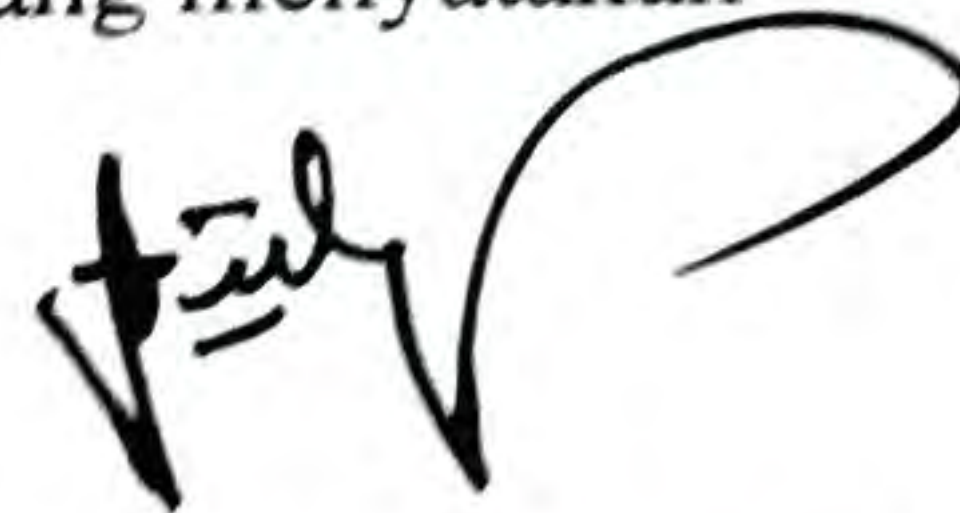
Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Perbedaan Konsep Diri Dan Resiliensi Ditinjau Dari Jurusan Pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 02 Mei 2023
Yang menyatakan



Evanireni Julietta Purba
NPM. 191804054

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 02 Mei 2023
Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Nur'aini, S.Psi, MS
Sekretaris : Hasanuddin, Ph.D
Anggota I : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog
Anggota II : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA
Penguji Tamu : Hasanuddin, Ph.D

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji dan syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, sang pencipta alam dengan segala karunia dan keberkahannya sehingga sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Tuhan tebarkan di dunia ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Perbedaan Konsep Diri Dan Resiliensi Ditinjau Dari Jurusan Pada Siswa Smk Negeri 1 Merdeka”

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan, pemerintah dan masyarakat luas.

Medan, 02 Mei 2023
Peneliti

Evanireni Julietta Purba
NPM. 191804054

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, sang pencipta alam dengan segala karunia dan keberkahannya sehingga sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Tuhan tebarkan di dunia ini sehingga, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Perbedaan Konsep Diri Dan Resiliensi Ditinjau Dari Jurusan Pada Siswa Smk Negeri 1 Merdeka”.

Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar selaku ketua Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, M.S sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
4. Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog, sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area, merangkap sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing II.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri I Merdeka yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada para siswa SMK Negeri I Merdeka yang telah membantu dan bersedia menjadi sampel penelitian ini.
8. Seluruh Dosen program Pascasarja Psikologi khususnya dosen Psikologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Psikologi.
9. Kepada Suami, dan Anak-anak, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dengan semangat dan do'a dari awal kuliah hingga selesainya sidang tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan yang banyak memberi masukan dan motivasi, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang tertoreh dengan pencapaian impian kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin

Medan, 02 Mei 2023
Peneliti

Evanireni Julietta Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Sekolah Menengah Kejuruan.....	11
2.1.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan	11
2.1.2 Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.....	12
2.1.3 Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan.....	13
2.2 Konsep Diri.....	19
2.2.1 Pengertian Konsep Diri	19
2.2.2 Pengembangan Konsep Diri.....	21
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	25

2.2.4 Aspek-aspek Konsep Diri	27
2.2.5 Jenis Konsep Diri	30
2.2.6 Komponen Konsep Diri	32
2.3 Resiliensi	37
2.3.1 Pengertian Resiliensi	37
2.3.2 Aspek-aspek Resiliensi	39
2.3.3 Karakteristik Individu yang Memiliki Kemampuan Resiliensi	42
2.3.4 Sumber Pembentukan Resiliensi	44
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	46
2.4 Kerangka Konseptual	48
2.4.1 Perbedaan Konsep Diri di Tinjau dari Jurusan SMK	48
2.4.2 Perbedaan Resiliensi di Tinjau dari Jurusan SMK	55
2.5 Kerangka Penelitian	58
2.6 Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Desain Penelitian	60
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	60
3.3 Identifikasi Variabel	60
3.4 Definisi Operasional	60
3.5 Populasi dan Sampel	61
3.6 Metode Pengumpulan Data	63
3.7 Prosedur Penelitian	66
3.8 Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Orientasi Kancah Penelitian	70
4.2 Persiapan Penelitian	71
4.3 Pelaksanaan Penelitian	78
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian	78
4.4.1 Uji Asumsi	79
4.4.2 Analisis Uji Hipotesis Anova 1 Jalur	81
4.4.3 Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	82

4.5 Pembahasan	84
4.5.1 Perbedaan Konsep Diri di Tinjau dari Jurusan SMK.....	84
4.5.2 Perbedaan Resiliensi di Tinjau dari Jurusan SMK.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Aitem Skala Konsep Diri	64
Tabel 3.2 Kisi-kisi Aitem Skala Resiliensi	65
Tabel 4.1 Penyebaran Aitem Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba.....	73
Tabel 4.2 Penyebaran Aitem Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba.....	74
Tabel 4.3 Penyebaran Aitem Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	76
Tabel 4.4 Penyebaran Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba	77
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	79
Tabel 4.6 Hasil Rangkuman Perhitungan Uji Homogenitas	80
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Hipotesis Anova 1 Jalur	81
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik Konsep Diri	83
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik Resiliensi	84

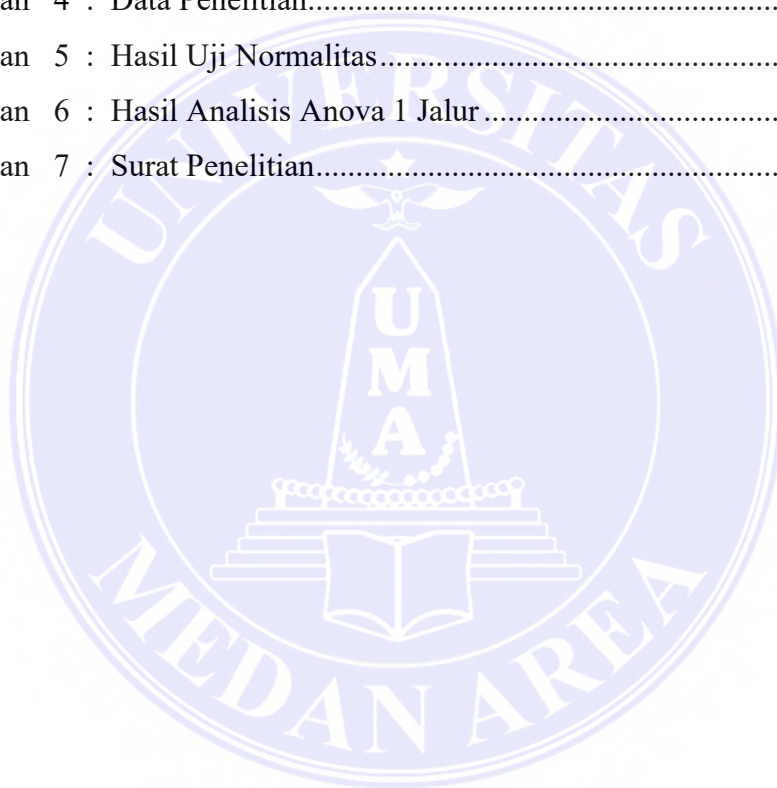
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	58
Gambar 4.1 Konsep Diri Jurusan Teknik Bangunan	83
Gambar 4.2 Konsep Diri Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.....	83
Gambar 4.3 Resiliensi Jurusan Teknik Bangunan	84
Gambar 4.4 Resiliensi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lembar Informed Consent	98
Lampiran 1 : Skala Penelitian	99
Lampiran 2 : Data Uji Coba Skala	104
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	122
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas	143
Lampiran 6 : Hasil Analisis Anova 1 Jalur	146
Lampiran 7 : Surat Penelitian.....	150



PERBEDAAN KONSEP DIRI DAN RESILIENSI DITINJAU DARI JURUSAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 MERDEKA

EVANIRENI JULIETTA PURBA
NPM. 191804054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan konsep diri dan resiliensi ditinjau dari jurusan pada siswa SMK Negeri 1 Merdeka. Jurusan adalah bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu fokus bidang studi yang dipilih dan dipelajari oleh siswa. Jurusan yang diteliti di SMK dalam penelitian ini yaitu Teknik Bangunan dan Teknik Kendaraan Ringan. Hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan konsep diri dan resiliensi ditinjau dari jurusan di SMK. Teknik sampling dengan menggunakan cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa jurusan Teknik Bangunan yang berjumlah 116 orang dan siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan berjumlah 148 orang. Dengan jumlah sampel 264 siswa. Penelitian ini menggunakan skala konsep diri dan skala resiliensi. Metode analisis data adalah anova 1 jalur. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil dari perbedaan konsep diri ditinjau dari jurusan Teknik Bangunan dengan Teknik Kendaraan Ringan dengan nilai F beda = 513,430; perbedaan resiliensi ditinjau dari jurusan Teknik Bangunan dengan Teknik Kendaraan Ringan diperoleh nilai F beda = 615,864 dengan Sig (p) = 0,000 < 0,050, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata kunci: Konsep Diri dan Resiliensi

DIFFERENCES IN SELF-CONCEPT AND RESILIENCE IN VIEW FROM DEPARTMENTS IN STUDENTS OF SMK NEGERI 1 MERDEKA

EVANIRENI JULIETTA PURBA
NPM. 191804054

ABSTRACT

This study aims to determine differences in self-concept and resilience in terms of majors in students of SMK Negeri 1 Merdeka. The department is part of the Vocational High School, namely the focus of the field of study chosen and studied by students. The disciplines in a department at SMK in this study are Building Engineering and Light Vehicle Engineering. The hypothesis put forward is that there are differences in self-concept and resilience in terms of majors in SMK. The sampling technique uses cluster sampling, which is a class-based sampling technique. In this study, the samples used were 116 students majoring in Building Engineering and 148 students majoring in Light Vehicle Engineering. With a sample of 264 students. This research uses self-concept scale and resilience scale. The data analysis method is 1 way ANOVA. Based on the data analysis carried out, the results obtained from differences in self-concept in terms of the Department of Building Engineering and Light Vehicle Engineering with a different F value = 513.430; the difference in resilience in terms of the Building Engineering and Light Vehicle Engineering majors obtained a different F value = 615.864 with Sig (p) = 0.000 <0.050, then the proposed hypothesis is declared accepted.

Keywords: *Self-Concept and Resilience*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan didirikan sebagai usaha yang sengaja dibuat secara terencana untuk meningkatkan perkembangan serta potensi kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa agar dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup dimasa depan. (Islamudin, 2012). Pendidikan jika dilihat dari sudut perkembangan di tunjukan untuk membantu setiap siswa dalam menghadapi dan melakukan mengerjakan tugas-tugas perkembangan, sehingga dapat dikatakan jika pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat besar dalam mencapai suatu keberhasilan setiap siswa.

Pendidikan merupakan kesatuan dari unsur-unsur seperti peserta didik, guru, kurikulum, media, dan unsur lainnya yang berinteraksi satu sama lain berdasarkan fungsinya masing-masing yang memproses masukan menjadi keluaran. Pendidikan memiliki beberapa subsistem atau unsur-unsur yang masing-masing unturnya tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yang tujuan utamanya adalah membentuk generasi yang berkualitas (Agustin, 2008).

Selanjutnya, menurut Agustin (2008) siswa adalah salah satu bagian yang terpenting dalam menentukan kualitas suatu bangsa, siswa yang memiliki kualitas yang baik akan menjadi pilar perubahan suatu bangsa menuju keara yang lebih baik. Siswa-siswa yang berkualitas tinggi adalah siswa yang memiliki karakter pribadi yang dapat di pertanggung jawabkan secara intelektual, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam menempuh pendidikan siswa berusia 15 tahun sampai 19

tahun berada pada jenjang sekolah menengah atas. (Hurlock, 2012). Pada jenjang sekolah menengah atas terdapat dua bentuk yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat

memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;

(b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Keistimewaan sekolah di SMK yang adalah praktek langsung di sekolah sesuai kompetensi keahliannya dan juga praktek kerja lapangan di perusahaan-perusahaan yang menampung siswa praktek selama 3 sampai 6 bulan guna mempersiapkan diri untuk berkerja setelah tamat dari Pendidikan SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Merdeka adalah satu-satunya SMK Negeri yang ada di Merdeka dengan memiliki 7 jurusan yaitu; 1). Teknik Otomotif yang terdiri dari; a). Teknik Bisnis Sepeda Motor, b). Teknik Kendaraan Ringan, 2. Teknik Bangunan terdiri dari; a). Bisnis Konstruksi Dan Property dan b). Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan, 3). Teknik Elektronika Industri, 4). Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan 5), Teknik Multi Media, dan. Ke 7 jurusan menyalurkan bakat, minat dan hobby dan lowongan kerja yang tersedia bagi siswa yang sedang menjalani studinya di SMK.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurang diminatinya jurusan Teknik Bangunan. Mayoritas siswa yang mendaftar ke jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Kendaraan Ringan. Pihak manajemen sekolah membuat peraturan bagi siswa yang tidak lulus di Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik

Kendaraan Ringan diberi kesempatan ke jurusan Teknik Bisnis Konstruksi Dan Property dan Teknik Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan. Hal ini membuat siswa menerima tawaran atau kesempatan masuk ke jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Kendaraan Ringan karena dari pada masuk ke sekolah swasta, dengan uang sekolah yang mahal, sementara jika mereka menempuh pendidikan di sekolah negeri, mereka tidak dipungut biaya.

Dari keluhan para siswa mereka tidak tahu apa tujuan akhir mengambil Jurusan Teknik Bangunan dan tidak paham sama sekali apa itu Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dan Teknik Informasi Bangunan siswa berpendapat tujuan akhir masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti hanya akan menjadi seorang tukang bangunan/buruh kasar. Dampak dari siswa yang memasuki jurusan Teknik Bisnis Konstruksi Dan Property dan Teknik Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan karena tidak lulus di jurusan favorit, merasa menjadi siswa buangan. Hal ini membuat mereka merasa terhina, merasa konsep dirinya rendah, dan merasa malas untuk sekolah, mudah menyerah (resiliensi rendah) sering absen dan bolos, malas mengerjakan tugas. Pihak sekolah menugaskan guru BK untuk *home visit* ke rumah para siswa untuk memotivasi dan memanggil mereka kembali ke sekolah. Lembaga pendidikan, sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia baik secara individual maupun secara kelompok, membentuk pribadi yang matang, positif, bertanggung jawab dan mengembangkan potensi yang dimiliki individu seoptimal mungkin.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti kondisi psikologis siswa yang terkait dengan konsep diri dan resiliensi. Konsep diri

berpengaruh terhadap tingkah laku individu. Seperti diungkapkan oleh Susanto, (2013) konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku. Sejalan dengan itu Rakhmat, (2011) mengemukakan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu tentang diri mereka. Persepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologis, sosial dan fisik. Konsep diri bukan hanya sekedar mengamati tapi juga menilai diri sendiri. Menurut Gibson (Marjohan, 2000) konsep diri adalah citra self (*self-image*) yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk aspek penilaian diri dan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Susanto, (2013) menjelaskan konsep diri adalah pikiran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri. Dengan kata lain, konsep diri yaitu bagaimana orang melihat dirinya sendiri. Pendapat lain dari Epstein, Brim (Mudjiran, 2017) menyatakan bahwa konsep diri adalah pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut fisik (materi dan bentuk tubuh) maupun psikis (sosial, emosional, moral dan kognitif).

Gage, N.L. dan Berliner, (2014) mengemukakan bahwa “*self-concept is the totality of the perception that we have about ourselves—our attitude toward ourselves, the language we use to describe ourselves*”. Konsep diri adalah keseluruhan persepsi dan sikap seseorang terhadap dirinya, bahasa yang digunakannya untuk menjelaskan dirinya sendiri. Menurut Rakhmat, (2011) konsep diri adalah penilaian dan perasan individu tentang diri sendiri. Persepsi tentang diri bersifat psikologis, sosial dan fisik. Selanjutnya Thantawy. R, (2015) menyatakan konsep diri adalah gambaran deskriptif dan penilaian seseorang

terhadap dirinya sendiri, bagaimana ia mempersepsikan dirinya sendiri. Konsep diri seseorang itu dibentuk atas dasar hasil pengalamannya dan hasil interaksinya dengan orang lain. Selain itu Prayitno, (2017) mengungkapkan bahwa konsep diri adalah apa yang dirasakan seseorang tentang dirinya baik yang menyangkut materi atau sosial dari *self-concept* itu. *Self-concept* yang menyangkut materi adalah perasaan seseorang tentang apa saja yang dimilikinya, termasuk tubuhnya.

Sedangkan, *self-concept* yang menyangkut sosial adalah perasaan seseorang tentang pendapat orang lain tentang dirinya. Epstein (dalam Prayitno 2017) menyatakan sebagai berikut: "Dalam hal kualitas material, fisik (tubuh), dan psikologis (sosial), konsep diri seseorang adalah ide atau keyakinan yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri. Selanjutnya, menurut Harlock (2012), "Dalam psikologi, konsep diri mengacu pada keseluruhan sikap, sudut pandang, dan keyakinan seseorang tentang dirinya sendiri, dan merupakan fondasi dari suatu pola kepribadian. "Konsep diri adalah total dari semua pandangan tentang diri sendiri—sikap terhadap diri sendiri, bahasa yang digunakan untuk menggambarkan diri sendiri,"

Gage dan Berliner (2014). "Konsep diri adalah kombinasi unik dari persepsi, keyakinan, dan sikap yang dimiliki setiap individu tentang diri mereka sendiri," kata Felker dalam bukunya. Konsep diri seseorang terdiri dari semua kesan, keyakinan, dan sikap yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri.

Beberapa sudut pandang tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa konsep diri seseorang didefinisikan sebagai cara pandang dan sikapnya terhadap dirinya sendiri. Ini adalah jantung dari kepribadian seseorang dan memainkan

peran penting dalam membentuk dan mengendalikan perkembangan kepribadian seseorang, menurut penelitian. Untuk memaksimalkan potensinya, siswa dituntut untuk memiliki konsep diri yang positif, khususnya dalam bidang yang berhubungan dengan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Tantangan terbesar pada dunia pendidikan khususnya jalur SMK dalam menghadapi perubahan dunia yang serba sulit untuk diprediksi, rentan, tidak pasti, rumit, dan membingungkan datang lebih dini, tantangan ini hanya mungkin ditaklukkan jika sekolah sebagai sebuah entitas/organisasi memiliki kebutuhan untuk mengembangkan kapasitas resiliensi; kapasitas yang mensyaratkan adaptasi, keluwesan/fleksibilitas dan kesediaan untuk terus belajar. Kemampuan beradaptasi dengan situasi tantangan pembelajaran di saat ini ialah energi yang akan menentukan tanggung jawab dalam menjalani proses pendidikan, keadaan ini menjadi yang paling penting ialah kesediaan individu untuk terus belajar dan berkembang. Kemampuan terus belajar dari pengalaman (kesalahan/kegagalan maupun keberhasilan) ialah modal besar yang memberi alasan siswa untuk tidak saja kembali bergerak, tetapi juga beranjak ke depan dan menjadi lebih baik.

Sebagai sebuah konsep, resiliensi dimaknai dan dipahami secara beragam. Tidak ada definisi baku tentang resiliensi. Janet Ledesma (Andrews University, Michigan) mengartikan resiliensi sebagai 'kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan, frustrasi dan ketidakberuntungan. 'Ann S Masten (University of Minnesota) memaknainya sebagai 'kapasitas dari sebuah sistem yang dinamis untuk beradaptasi dengan baik' (Catherine Moore: 2020). Efektivitas dari

resiliensi bergantung pada kemampuan individu dalam mengantisipasi, beradaptasi, dan/atau pulih kembali dengan cepat setelah mengalami peristiwa buruk. Menurut Reivich dan Shatte, individu resilien mempunyai beberapa sifat, salah satunya adalah optimis dalam menjalani hidup (Ainiah dkk., 2018).

Menurut Reivich & Shatte (Cathlin dkk., 2020), fungsi dari resiliensi adalah *overcoming* (mampu menghadapi masalah), *steering through* (mampu melewati masalah dengan pembawaan yang positif), *bounce back* (bangkit kembali dan melewati masa trauma), *reaching out* (memahami kemampuan diri dan menemukan makna hidup). Individu yang resilien memiliki ciri pembawaan diri yang tenang dan memiliki kapabilitas untuk berdiri kembali setelah mengalami hal yang sulit dalam hidup (Pragholapati & Munawaroh, 2020).

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Konsep Diri dan Resiliensi Siswa Ditinjau dari Jurusan di SMK.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk mengembangkan potensi diri, individu perlu memahami dirinya, mengetahui apa kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya, apalagi pada masa remaja yang berada pada tahap kritis bagi perkembangan fisik maupun psikisnya. Demikian juga berkaitan dengan resiliensi siswa dalam menghadapi masalah sekolah dan membawa kepada hal yang positif. Para siswa yang diarahkan memasuki jurusan Teknik Bisnis Konstruksi Dan Property dan Teknik Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan karena tidak lulus di jurusan favorit, merasa menjadi siswa buangan, hal ini membuat mereka merasa terhina, merasa

konsep dirinya rendah, dan merasa malas untuk sekolah, mudah menyerah (resiliensi rendah) sering absen dan bolos.

1.3. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1.3.1. Apakah ada perbedaan konsep diri siswa ditinjau dari Jurusan di SMK ?

1.3.2. Apakah ada perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari Jurusan di SMK ?

1.4. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1.4.1. Perbedaan konsep diri siswa ditinjau dari Jurusan di SMK

1.4.2. Perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari Jurusan di SMK

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan literatur yang bermanfaat pada dunia psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan yaitu dalam memberikan informasi mengenai konsep diri, dan resiliensi pada siswa SMK.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan, baik bagi siswa, pihak sekolah maupun orang tua mengenai pentingnya Konsep diri dan Resilensi yang harus dimiliki oleh siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

2.1.1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Siswa dapat melanjutkan pendidikan SMK setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.

2.1.2. Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap

lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

2.1.3. Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan

1. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) menggabungkan elemen-elemen pengetahuan mekanika, listrik, elektronik, keselamatan dan lingkungan serta matematika, fisika, kimia, ipa dan

manajemen. Ruang Lingkup pekerjaan bagi lulusan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor adalah jenis pekerjaan dan atau profesi yang relevan pada jenjang SMK antara lain adalah: Teknisi mekanik otomotif dalam bidang perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor bensin. Perawatan dan perbaikan chasis dan system pemindahan tenaga. Perawatan dan perbaikan system kelistrikan Mampu mengelola usaha mandiri di bidang perbengkelan kendaraan sepeda motor.

2. Teknik Bisnis Sepeda Motor

Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor Atau (TBSM) Merupakan Jurusan yang mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan Mengenai Sepeda Motor. Dimulai dari merancang, membuat, dan menggunakan alat-alat mesin. Jurusan ini memfokuskan pada ketrampilan penguasaan dalam melakukan perawatan dan perbaikan mesin Sepeda Motor. Diantaranya seperti Sistem kelistrikan sepeda motor, Chasis, Dan Kreatif dalam Modifikasi.

3. Teknik Kendaraan Ringan

Teknik Kendaraan Ringan adalah kompetensi keahlian bidang teknik otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan kendaraan ringan. Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa perawatan dan perbaikan di dunia usaha/industri.

4. Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti

Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti mempelajari ilmu tentang konstruksi bangunan dan furniture perkayuan, pengukuran tanah, rancangan anggaran

biaya (RAB) konstruksi bangunan, laporan pelaksanaan konstruksi bangunan, perencanaan bisnis konstruksi dan property. Secara umum program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti mempelajari ilmu tentang konstruksi bangunan dan *furniture* perkayuan, pengukuran tanah, rancangan anggaran biaya (RAB) konstruksi bangunan, laporan pelaksanaan konstruksi bangunan, perencanaan bisnis konstruksi dan properti, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi, dan lainnya. Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

5. Teknik Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan

Kurikulum 2013 Revisi telah mengubah nama Jurusan Teknik Gambar Bangunan menjadi Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Sebenarnya pada jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan adalah penyempurnaan dari jurusan Teknik Gambar Bangunan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan merupakan suatu jurusan di SMK yang spesifik mempelajari konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan. Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan merupakan ilmu yang mempelajari dan mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan teknik sipil. Pada SMK Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang di

pelajari adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bangunan gedung sebagai obyeknya dengan ruang lingkup yang luas, seperti bangunan gedung, sanitasi dan juga perawatan.

6. Teknik Elektronika Industri,

Program Jurusan Elektronika Industri mendidik siswa agar mempunyai kemampuan / keterampilan kepada anak didik pada bidang sistem kontrol dan maintenance peralatan industri berbasis “electrical control” dan “micro processor. Tujuan Program Keahlian Teknik Elektronika Industri secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Elektronika Industri adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: 1). Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam Program Keahlian Teknik Elektronika Industri agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah. 2). Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam Program Keahlian Teknik Elektronika Industri.

7. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah kompetensi keahlian yang memfokuskan peserta didiknya pada bidang ketenagalistrikan khususnya instalasi dan pemanfaatan tenaga listrik. Siswa akan dibekali dengan keterampilan agar mampu melakukan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik penerangan dan tenaga 1 phase dan 3 phase, pengoperasian dan pemeliharaan panel sistem pengendali hubung listrik. Juga dapat melakukan perbaikan dan perawatan ringan peralatan listrik rumah tangga. Sesuai dengan kurikulum 2013 dan Spektrum Keahlian SMK siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik akan mempelajari selain mata pelajaran Muatan Nasional dan Muatan Kewilayahan, juga mempelajari mata pelajaran bidang kejuruan dan keahlian seperti Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika, Gambar Teknik, Instalasi Penerangan Listrik, Instalasi Tenaga Listrik, Instalasi Motor Listrik dan Perbaikan Peralatan Listrik.

8. Teknik Multi Media

Jurusan multimedia merupakan salah satu jurusan SMK di bidang komputer yang mempelajari tentang penggunaan komputer guna untuk menyajikan data teks, suara, gambar, animasi, serta video yang dibuat semenarik mungkin. atau sering juga disebut MM adalah salah satu dari banyaknya jurusan di SMK. Jurusan multimedia ini merupakan suatu jurusan SMK di bidang komputer yang mempelajari tentang penggunaan komputer guna untuk menyajikan data teks, suara, gambar, animasi, serta video yang dibuat semenarik mungkin dengan tools-tools yang sudah tersedia seperti halnya Adobe Photoshop,

CorelDraw, Freehand, Adobe After Effect, dan lain-lain. Pada dasarnya multimedia dibagi menjadi dua jenis yaitu Multimedia Linier dan Multimedia Interaktif. Multimedia Linier merupakan multimedia yang berjalan tanpa dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna misalnya film dan televisi. Sedangkan Multimedia Interaktif merupakan multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga terjadi interaksi dengan pengguna contohnya pada game atau pembelajaran secara multimedia. Multimedia berdasarkan penggunaannya terdapat 2 macam kategori, yaitu Multimedia Communication dan Multimedia Content Production. Pengertian dari Multimedia Communication adalah penggunaan media yang memiliki fungsi mempublikasikan informasi. Media yang digunakan adalah TV, radio, film, game, musik, entertainment, tutorial, internet, dan media cetak. Dengan adanya Multimedia Communication ini akan mempermudah pengguna dalam menyampaikan dan mendapatkan informasi. Selanjutnya Multimedia Content Production adalah penggunaan beberapa media yang berbeda seperti teks, animasi, audio, video, gambar (grafik) yang dipadukan untuk menghasilkan produk multimedia seperti musik, game, film, entertainment, dll. Media yang digunakan dalam Multimedia Content Production menggunakan media sebagai berikut : Media Suara (Audio), Media Video, Media Gambar (Grafik), Media Animasi, Media Efek Khusus (Special Effect), Media Interaktif (Interactivity).

2.2. Konsep Diri

2.2.1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan individu tentang citra dirinya. Cooley (dalam Rakhmad, 2011) menyebutkan gejala ini sebagai *looking glass self*. Burn (1993) menyatakan bahwa konsep diri merupakan kesan individu terhadap diri sendiri secara keseluruhan, atau tentang citra diri di mata orang lain.

Konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, baik fisik, emosional intelektual, sosial dan spiritual. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart & Sundeen, 1998). Individu dengan konsep diri positif dapat berfungsi lebih efektif yang terlihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan sosial yang maladaptif (Keliat, 1992).

Burns (1993) mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Hurlock (2007) konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya. Konsep diri terdiri dari dua komponen, yaitu konsep diri sebenarnya (*real self*) yang merupakan gambaran mengenai diri, dan konsep diri ideal (*ideal self*) yang merupakan gambaran individu mengenai kepribadian yang diinginkan.

Konsep diri menurut Calhoun dan Accocella (1990) adalah pandangan mengenai diri sendiri. Pandangan mengenai diri sendiri tersebut merupakan suatu

proses mental yang memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan, pengharapan, dan penilaian mengenai diri sendiri. Pengetahuan individu mengenai diri dan gambarannya berarti bahwa dalam aspek kognitif individu yang bersangkutan terdapat informasi mengenai keadaan dirinya, seperti nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, suku bangsa. Aspek yang kedua adalah harapan individu di masa mendatang. Aspek ini juga disebut dengan diri ideal, yaitu kekuatan yang mendorong individu untuk menuju ke masa depan. Aspek yang terakhir, penilaian terhadap diri sendiri, merupakan perbandingan antara pengharapan diri dengan standar diri yang akan menghasilkan harga diri.

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari (Hendrianti, 2006).

Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Jika konsep diri seseorang negatif, maka akan negatif perilaku seseorang, sebaliknya jika konsep diri seseorang positif, maka positif perilaku seseorang tersebut (Fits dan Shavelson, dalam Yanti, 2000). Hurlock (2007) menambahkan bahwasanya konsep diri individu dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah sebuah pandangan ataupun persepsi individu mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan serta berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan individu tersebut.

2.2.2. Perkembangan Konsep Diri

Coopersmith (Cahoun dan Acocella, 1990) perkembangan konsep diri terdiri dari:

a. Masa Anak –anak Sebagai Dasar Perkembangan Konsep Dasar

Pada masa ini pemahaman individu tentang konsep diri belum jelas atau masih samar-samar. Pembentukan yang masih samar-samar ini menjadi dasar pembentukan konsep diri di kemudian hari Coopersmith (Cahoun dan Acocella, 1990) berpendapat bahwa benih konsep diri akan tumbuh dan berkembang ke arah positif, bila anak mendapat perlakuan dalam kehangatan cinta dan kasih sayang. Sebaliknya, jika anak diperlakukan dengan penolakan dan kebencian, maka konsep diri yang berkembang menjadi negatif.

Wair (Calhoun dan Acocella, 1990) menyebutkan perkembangan benih konsep diri mengalami kemajuan pesat pada waktu anak mulai mampu menggunakan bahasa pada usia kira-kira satu tahun. Pada waktu ini anak sudah mampu memahami perkataan dari orang yang berada di lingkungan dekatnya. Anak semakin banyak memperoleh informasi lebih banyak tentang dirinya. Tahap perkembangan selanjutnya, ketika kemampuan kognisi anak muncul dalam mengucapkan perkataan, dan anak mulai mampu melihat hubungan diantara berbagai obyek dan membuat generalisasi. Kemampuan

generalisasi anak terlihat pada kemampuan mengatakan bahwa, “kalau aku sudah besar”, aku sudah dapat mengatakan bahwa “aku benci”, ”kalau aku sudah besar”, “aku sudah dapat memakai sepatu sendiri”.

Pada tahap perkembangan ini, gambar konsep diri anak masih berupa sketsa kasar yang akan menentukan tahap perkembangan berikutnya. Selain itu akan dapat diprediksikan sifat konsep diri anak pada masa akan datang. Anak pada fase ini akan memproses semua informasi yang masuk sejalan dengan gagasannya tentang konsep dirinya. Misalnya bila seorang anak di dalam keluarga mendapat perhatian dan kasih sayang dengan memadai, maka anak tidak mengalami kesulitan untuk bermain dengan teman-teman di sekolahnya. Karena anak merasakan lingkungan di dalam keluarganya bersahabat, sehingga teman-teman di sekolah ditafsirkan bukan sebagai ancaman atau musuh tetapi sebagai kawan.

Konsep diri negatif pada anak dapat diubah dengan pemberian pengalaman baru berisi kecakapan untuk menerima penghargaan positif secara berulang-ulang dalam interval waktu tertentu. Peranan guru menjadi sangat penting untuk menjaga kedekatan dengan anak untuk dapat memberikan pengalaman baru, sehingga anak mampu memperbaiki konsep dirinya yang salah. Pada tahap perkembangan tertentu konsep diri anak akan sulit diubah dengan prosedur semacam itu, karena perkembangan konsep diri akan mengikuti pola yang telah terbentuk pada awal masa kanak-kanak.

b. Perkembangan Konsep Diri Pada Remaja

Anak setelah memasuki masa remaja maka akan mengalami banyak perubahan di dalam dirinya. Sumber pertama pembentukan konsep diri anak berasal dari diri anak sendiri. Pada batas tertentu tubuh mengajarkan bahwa diri anak terlepas dari dunia, tetapi masih memiliki hubungan bahkan ketergantungan dengan lingkungan. Sumber informasi berikutnya dalam pembentukan konsep diri anak adalah proses interaksi dengan orang lain. Balwin dan Holmes (1987) menyebutkan bahwa konsep diri diperoleh dari hasil belajar individu melalui interaksi sosial di lingkungannya.

Sumber ke dua pembentukan konsep diri berasal dari orang tua. Kontak sosial paling awal dari bayi adalah orang tua, dan orang tua menjadi figur paling kuat dalam pembentukan konsep diri pada manusia. Pemberian perlindungan dan kenyamanan dari orang tua kepada bayi, menjadikan orang tua sebagai figur penting bagi anak. Akibatnya informasi yang dikomunikasikan orang tua kepada anak menjadi lebih tertanam pada diri anak sepanjang hidupnya.

Sumber ketiga pembentukan konsep diri adalah kawan sebaya. Jika pada masa anak kanak-kanak merasa cukup dengan cinta dan kehangatan orang tua, maka pada perkembangan selanjutnya membutuhkan penerimaan dari teman sebaya (*peer group*). Perlakuan teman sebaya yang dirasakan menyakitkan diri anak akan mengganggu perkembangan konsep dirinya, misal di acuhkan, dipukul dan dibentak. Pengalaman yang diperoleh selama berinteraksi dengan kelompok sebaya memberikan sumbangan tentang konsep diri pada anak.

Perkembangan konsep diri menurut Steward dan Nejedlo (1980) dipengaruhi 3 aspek yaitu: 1). Faktor genetika, sifat kepribadian dan penampilan 2). Faktor lingkungan sosial seperti orang tua, saudara, keluarga, teman sebaya dan sekolah serta masyarakat 3). Pengalaman hidup baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

Perkembangan konsep diri merupakan suatu proses yang terus berlanjut di sepanjang kehidupan manusia. Persepsi tentang diri tidak langsung muncul pada saat individu dilahirkan, melainkan berkembang secara bertahap seiring dengan munculnya kemampuan perseptif. Selama periode awal kehidupan, perkembangan konsep diri individu sepenuhnya didasari oleh persepsi mengenai diri sendiri. Lalu seiring dengan bertambahnya usia, pandangan mengenai diri sendiri ini mulai dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain (Malcolm & Steve, 1998).

Calhoun & Acocella (1995), menjelaskan bahwa konsep diri berkembang dalam dua tahap. Tahap pertama, melalui internalisasi sikap orang lain terhadap kita, kedua melalui internalisasi norma masyarakat. Dengan kata lain, konsep diri merupakan hasil belajar melalui hubungan individu dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan istilah istilah "*looking glass self*" yang dikemukakan oleh Cooley (dalam Baumeister, 1999) yaitu ketika individu memandang dirinya berdasarkan interpretasi dari pandangan orang lain terhadap dirinya.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan konsep diri terdiri dari masa anak, masa remaja, faktor genetika, faktor lingkungan, pengalaman hidup, dan internalisasi sikap orang lain.

2.2.3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Malcolm & Steve (1998) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri, yakni:

1. Reaksi dari orang lain

Orang lain yang sangat berarti bagi sebagian besar anak-anak adalah orang tua. Seorang anak sangat dipengaruhi oleh pandangan orang tuanya sendiri terhadap dirinya sebagai seorang yang pandai, nakal, gemuk, kuat, dan sebagainya.

2. Perbandingan dengan orang lain

Konsep diri sangat bergantung kepada cara bagaimana seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain. Orang-orang dewasa pada umumnya membuat perbandingan antara kakak dengan adik. Rata-rata seorang anak akan menganggap dirinya sebagai seorang yang kurang pandai karena secara terus menerus membandingkan darinya dengan salah seorang saudaranya yang lebih pandai. Jadi bagian-bagian dari konsep diri dapat berubah cukup cepat di dalam suasana sosial.

3. Peranan seseorang

Setiap manusia memiliki peran yang berbeda-beda. Setiap peran tersebut manusia diharapkan akan melakukan perbuatan dengan cara-cara tertentu. Misalnya, seorang dokter diharapkan dapat membedakan kemampuannya

sebagai seorang dokter dan sebagai seorang suami. Jadi harapan-harapan dan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan peran yang berbeda mungkin berpengaruh terhadap konsep diri orang lain.

4. Identifikasi terhadap orang lain

Perubahan yang terjadi dalam konsep diri biasanya tidak bertahan lama, dapat terjadi sesudah anak melihat sebuah film yang sangat dramatis yang menimbulkan identifikasi terhadap seorang pahlawan. Namun identifikasi ini segera menghilang sesudah kenyataan menegaskan kembali pengidentifikasian ini. Proses identifikasi ini mungkin merupakan penjelasan bagi temuan Coopersmith (dalam Malcolm, 1998), bahwa anak-anak yang mempunyai harga diri yang tinggi biasanya memiliki orang tua dengan harga diri yang tinggi juga.

5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam hal ini adalah terkait dengan Jurusan atau Fakultas. (Grahacendikia, 2019). Jurusan atau fakultas akan menghasilkan stigma dan persepsi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membentuk konsep diri. Seseorang yang mampu membentuk konsep diri positif, ia akan mudah menerima dan berdamai dengan dirinya sendiri maupun masa lalunya. Hal tersebut tentu berpengaruh ke perilaku seseorang. Setiap orang memiliki perasaan dasar, yang secara bawah sadar menjadi kekuatan yang mendasari perilakunya. Kekuatan ini sering juga disebut sebagai nilai. Nilai adalah sesuatu yang bertahan lama dan menjadi penopang psikologis semua makhluk hidup. Nilai memberi manusia kerangka berfikir, dimana manusia

merencanakan dan membangun kehidupannya. Nilai dibuat untuk sebuah tujuan akhir. Misalnya, individu mengharapkan kehidupan yang relative tidak rumit, produktif, aktif dan menarik. Individu menginginkan memiliki lingkungan sekolah di jurusan A atau B yang sesuai dengan kesenangan dan minatnya. Individu lain mungkin lebih memilih jurusan yang yang mudah untuk mencari pekerjaan. Pemilihan jurusan atau fakultas ini akan mempengaruhi konsep dirinya

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri antara lain, reaksi dari orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan seseorang, dan identifikasi terhadap orang lain dan jurusan atau fakultas sebagai lingkungan sekolah yang membentuk konsep diri siswa.

2.2.4. Aspek –aspek Konsep Diri

William Howard Fitts (dalam Hendrianti 2006), membagi konsep diri dalam dua aspek pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek internal

Aspek internal atau yang disebut kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia didalam dirinya. Aspek internal ini terdiri dari tiga bentuk:

a. Diri identitas (*identity self*)

Merupakan aspek paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “Siapakah saya?” dalam pertanyaan tersebut mencakup label-label

dan simbol-simbol yang diberikan pada diri oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b. Diri pelaku (*behavior self*)

Merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang adekuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c. Diri penerimaan (*judging self*)

Berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara diri identitas dan diri pelaku.

2. Aspek eksternal

Pada aspek eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya. Aspek ini merupakan suatu hal yang luas. Namun, aspek eksternal ini yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

- a. Diri fisik (*physical self*). Pandangan seseorang terhadap fisik, kesehatan, penampilan diri dan gerak motoriknya. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampailan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

- b. Diri keluarga (*family self*). Pandangan dan penilaian seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.
- c. Diri pribadi (*personal self*). Diri pribadi merupakan perasaan dan persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.
- d. Diri moral etik (*moral-ethical self*). Persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.
- e. Diri sosial (*social self*). Bagian ini merupakan penilaian seseorang terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

Fitts, Robinson dan Shaver (dalam Malau, 2006) menyatakan bahwa untuk mengerti tentang konsep diri seseorang dapat dilihat melalui penilaian individu tersebut terhadap dirinya, yaitu:

1. Aspek diri fisik, yaitu pandangan individu terhadap keadaan fisik, kesehatan penampilan diri keluar dan gerak motoriknya.

2. Aspek diri keluarga, yaitu pandangan dan penilaian individu sebagai anggota keluarga serta harga dirinya sebagai anggota keluarga.
3. Aspek diri pribadi, yaitu bagaimana individu menilai dirinya sendiri
4. Aspek diri moral etik, yaitu bagaimana perasaan individu mengenai hubungannya dengan tuhan dan penilaiannya tentang hal-hal yang di anggap baik dan tidak baik.

Menurut Berzonsky (dalam Nurhaini, 2020) berpendapat bahwa untuk memahami konsep diri seseorang dilihat melalui empat aspek yaitu:

1. Aspek diri fisik (*physical self*), melalui penilaian seseorang terhadap keadaan fisik yang dimilikinya, antara lain: tubuh, pakaian dan benda yang dimilikinya.
2. Aspek diri sosial (*social self*), meliputi peranan sosial yang dimainkan individu dan sejauh mana penilaian individu terhadap performancenya.
3. Aspek diri moral (*moral self*), meliputi nilai-nilai prinsip yang memberikan arti bagi kehidupan individu.
4. Aspek diri psikis (*psychological self*), meliputi pikiran-pikiran, perasaan-perasaan dan sikap individu terhadap dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri dalam penelitian menggunakan konsep ini Berzonsky (dalam Nurhaini, 2020) yaitu: Aspek diri fisik, psikis, sosial, dan moral.

2.2.5. Jenis Konsep Diri

Calhoun & Acoccela (1990) dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

1. Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang mempunyai kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan didepannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan. Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

2. Konsep diri negatif

Calhoun & Acoccela (1990) membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

- a. Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
- b. Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan

citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis dari konsep diri terdiri dari konsep diri positif dan konsep diri negatif.

2.2.6. Komponen Konsep Diri

Menurut Stuart & Sundeen (Keliat, 1992), konsep diri terdiri dari 5 komponen yang tidak terpisahkan, yaitu:

a. Gambaran diri

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh, fungsi, penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu (Keliat, 1992). Hal ini berkaitan erat dengan kepribadian. Cara individu memandang diri mempunyai dampak yang penting pada aspek psikologisnya. Pandangan yang realistis terhadap diri, menerima dan menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman sehingga terhindar rasa cemas dan meningkatkan harga diri. Individu yang stabil, realistis dan konsisten terhadap gambaran dirinya akan memperlihatkan kemampuan mantap terhadap realisasi yang akan memacu sukses di dalam kehidupan. Persepsi dan pengalaman individu dapat merubah gambaran diri secara dinamis (Stuart dan Sundeen, 1998). Gambaran diri dipengaruhi oleh pertumbuhan kognitif dan perkembangan fisik. Perubahan perkembangan yang normal seperti pubertas dan penuaan terlihat jelas terhadap citra diri dibandingkan dengan aspek-aspek konsep diri yang lain. Selain itu, citra diri juga dipengaruhi oleh nilai sosial budaya.

Budaya dan masyarakat menentukan norma-norma yang diterima luas mengenai citra diri dan dapat mempengaruhi sikap seseorang, misalnya berat tubuh yang ideal, warna kulit, tindik tubuh serta tato dan sebagainya (Hurlock, 1999).

Beberapa gangguan pada gambaran diri tersebut dapat menunjukkan tanda dan gejala seperti:

a. Syok psikologis

Syok psikologis merupakan reaksi emosional terhadap dampak perubahan dan dapat terjadi pada saat pertama tindakan.

b. Menarik diri

Individu menjadi sadar akan kenyataan, ingin lari dari kenyataan tetapi karena tidak mungkin maka individu akan lari atau menghindar secara emosional.

c. Penerimaan atau pengakuan secara bertahap

Setelah individu sadar akan kenyataan, maka respon kehilangan atau berduka muncul setelah fase ini individu mulai melakukan realisasi dengan gambaran diri yang baru (Stuart dan Sundeen, 1998). Tanda dan gejala dari gangguan gambaran diri di atas adalah proses yang adaptif, jika tampak tanda dan gejala berikut secara menetap maka respon individu dianggap maladaptif sehingga terjadi gangguan gambaran diri yaitu: menolak untuk melihat dan menyentuh bagian tubuh yang berubah, tidak dapat menerima perubahan-perubahan struktur dan fungsi tubuh, mengurangi kontak sosial sehingga individu menarik diri, perasaan atau

pandangan negatif terhadap tubuh, preokupasi dengan bagian tubuh atau fungsi tubuh yang hilang, mengungkapkan keputusan, mengungkapkan ketakutan ditolak, dipersonalisasi dan menolak penjelasan tentang perubahan tubuh.

b. Identitas diri

Identitas diri adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian, yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sebagai satu kesatuan yang utuh. Seseorang yang memiliki perasaan identitas diri yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain, unik dan tidak ada duanya. Perasaan berharga ini akan memicu munculnya kemandirian, perasaan mampu dan penguasaan diri (Keliat, 1992). Identitas sering didapat dari observasi diri seseorang dan dari apa yang kita katakan tentang diri kita (Stuart & Sundeen, 1998). Potter dan Perry (2005), selama masa remaja tugas emosional utama adalah perkembangan rasa diri atau identitas. Banyak terjadi perubahan fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Jika remaja tidak dapat memenuhi harapan dorongan diri pribadi dan sosial yang membantu mereka mengidentifikasi tentang diri, maka remaja ini dapat mengalami kebingungan identitas. Seseorang dengan rasa identitas yang kuat akan merasa terintegasi bukan terbelah.

c. Ideal diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku sesuai dengan standar pribadi. Standar dapat berhubungan dengan tipe seseorang yang diinginkan atau sejumlah aspirasi, cita-cita, nilai yang ingin

dicapai (Keliat, 1992). Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu (Stuart dan Sundeen, 1998).

Ideal diri terdiri atas aspirasi, tujuan, nilai dan standar perilaku yang dianggap ideal dan diupayakan untuk dicapai. Diri ideal berawal dalam tahun prasekolah dan berkembang sepanjang hidup. Diri ideal dipengaruhi oleh norma masyarakat dan harapan serta tuntutan dari orang tua dan orang terdekat (Potter dan Perry, 2005).

Persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku sesuai dengan standar pribadi berhubungan dengan tipe orang yang diinginkannya atau sejumlah aspirasi, cita-cita atau nilai yang ingin dicapai. Ideal diri akan mewujudkan harapan pribadi berdasarkan pada norma sosial (keluarga/budaya yang berlaku) dan kepada siapa ia ingin lakukan.

d. Peran

Peran adalah pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Setiap individu selalu disibukkan oleh beberapa peran dalam daur kehidupannya. Baik itu berperan sebagai anak, ibu/bapak, mahasiswa, terapis, dosen, teman dan lain sebagainya. Posisi dibutuhkan oleh setiap individu sebagai aktualisasi diri (Keliat, 1992).

Sebagian besar individu mempunyai lebih dari satu peran. Peran yang umum termasuk peran sebagai ibu atau ayah, istri atau suami, anak perempuan atau anak laki-laki, pekerja atau majikan, saudara perempuan atau laki-laki,

dan teman. Setiap peran mencakup pemenuhan harapan tertentu dari orang lain. Pemenuhan harapan ini mengarah pada penghargaan. Ketidakberhasilan untuk memenuhi harapan ini menyebabkan penurunan harga diri atau terganggunya konsep diri seseorang (Potter dan Perry, 2005).

e. Harga diri

Stuart dan Sundeen (dalam Keliat, 1992) menjelaskan bahwa harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Frekuensi pencapaian tujuan akan menghasilkan harga diri yang rendah/tinggi. Bila individu selalu sukses maka cenderung harga diri tinggi, sebaliknya bila ia sering gagal maka ia akan cenderung harga diri rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Aspek utamanya adalah dicintai dan menerima penghargaan dari orang lain. Menyayangi dan menghargai orang lain akan mampu mengangkat harga dirinya. Begitu pula sebaliknya, dengan tidak adanya kasih sayang dan penghargaan maka akan terbentuk harga diri yang rendah.

Harga diri berasal dari dua sumber, yaitu diri sendiri dan orang lain. Harga diri bergantung pada kasih sayang dan penerimaan. Harga diri mencakup penerimaan diri sendiri karena nilai dasar, meski lemah dan terbatas. Seseorang yang menghargai dirinya dan merasa dihargai oleh orang lain biasanya mempunyai harga diri yang tinggi. Seseorang yang merasa tidak berharga dan menerima sedikit respek dari orang lain biasanya mempunyai harga diri yang rendah (Potter dan Perry, 2005).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komponen dari konsep diri terdiri dari, gambaran diri, identitas diri, ideal diri, peran, dan harga diri.

2.3. Resiliensi

2.3.1. Pengertian Resiliensi

American Psychological Association (APA) mendefinisikan bahwa resiliensi adalah sebagai proses beradaptasi dengan baik dalam menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman atau bahkan sumber ancaman yang signifikan (dalam Southwick, 2011). Menurut Sills dan Steins (2007) resiliensi merupakan adaptasi yang positif dalam menghadapi stres dan trauma. Resiliensi adalah pola pikir yang memungkinkan individu untuk mencari pengalaman baru dan untuk melihat kehidupannya sebagai suatu pekerjaan yang mengalami kemajuan. Resiliensi juga merupakan kapasitas seseorang untuk tetap ber kondisi baik dan memiliki solusi yang produktif ketika berhadapan dengan kesulitan ataupun trauma, yang memungkinkan adanya stres di kehidupannya (Reivich & Shatte, 2002).

Resiliensi pada individu menurut Grotbreg (dalam Schoon, 2006) ialah kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan bahkan berubah akibat pengalaman traumatic tersebut. Ketika individu yang resilien mendapatkan gangguan dalam kehidupan, individu mengatasi perasaan dengan cara yang sehat. Resiliensi merupakan proses mengatasi masalah seperti gangguan, kekacauan, tekanan atau tantangan hidup, yang pada akhirnya membekali individu dengan perlindungan tambahan dan kemampuan untuk mengatasi masalah sebagai hasil dari situasi yang dihadapi (dalam Suyasa & Wijaya, 2006).

Individu membiarkan diri untuk merasakan duka, marah, kehilangan, dan bingung ketika merasa tersakiti dan *distress*, akan tetapi individu tidak membiarkan hal tersebut menjadi perasaan yang permanen (dalam Siebert, 2005). Resiliensi adalah kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dengan masalah, bertahan, mengatasi stress dan berkembang di tengah kesulitan hidup (Connor & Davidson, 2003). Resiliensi adalah proses adaptasi baik dalam hal menghadapi kesulitan, trauma, tragedi, ancaman, atau bahkan sumber stress yang signifikan (APA Dictionary of Psychology: 2007). Resiliensi berkaitan dengan kemampuan individu untuk mewujudkan kualitas individu yang dapat berkembang di tengah kesulitan (Connor & Davidson, 2003). Sedangkan menurut Reivich dan Shatte (2002) resiliensi merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi dan merespon masalah atau trauma dengan cara produktif dan sehat yang berpengaruh terhadap stress dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Resiliensi adalah kemampuan individu dalam bergerak melepaskan trauma, keputusasaan, masalah, dan kemalangan serta terus bergerak maju dalam kehidupan (Hiew, 2004). Reivich dan Shatte (2002) juga menjelaskan bahwa resiliensi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dari permasalahan hidup yang berat kemudian mampu bangkit dari keterpurukan. Sedangkan Grotberg (2003) mendefinisikan resiliensi adalah kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, menjadi kuat saat menghadapi rintangan dan hambatan dalam hidup yang tak terhindarkan (Grotberg, 2003).

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan inividu dalam

beradaptasi dengan masalah, kesulitan, kemalangan dan terus bergerak maju (bangkit dari keterpurukan) di mana individu mampu menghadapi rintangan dan hambatan dengan cara produktif.

2.3.2. Aspek-aspek Resiliensi

Aspek-aspek resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) terdiri dari lima aspek, berikut adalah aspek-aspek tersebut :

a. *Personal competence, high standards, and tenacity*

Merupakan faktor yang mendukung seorang untuk terus maju terhadap tujuan saat orang tersebut mengalami tekanan atau adversity.

b. *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress*

Aspek ini berfokus pada ketenangan, keputusan dan ketepatan saat menghadapi stres.

c. *Positive acceptance of change, and secure relationships*

Hal ini berkaitan dengan adaptasi yang dimiliki seseorang.

d. *Control*

Aspek ini berfokus pada kontrol dalam mencapai tujuan dan kemampuan untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ataupun dukungan sosial.

e. *Spiritual influences*

Merupakan kepercayaan seseorang pada Tuhan atau nasib.

Aspek-aspek resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) dan telah dimodifikasi oleh Yu dan Zhang (2007) terdiri dari tiga aspek utama, yaitu:

- a. Tenacity (Kegigihan). Menggambarkan ketenangan hati, ketetapan waktu, ketekunan, dan kemampuan mengontrol diri individu dalam menghadapi situasi yang sulit dan menantang
- b. Strength (Kekuatan). Menggambarkan kapasitas individu untuk memperoleh kembali dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman di masa lalu.
- c. Optimism (Optimisme). Merefleksikan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan dan percaya terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. Aspek ini menekankan pada kepercayaan diri individu dalam melawan situasi yang sulit.

Menurut Reivich K. & Shatte A. (2002), terdapat tujuh aspek kemampuan dalam resiliensi. Adapun tujuh aspek kemampuan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Regulasi emosi

Kemampuan untuk mengelola sisi internal diri agar tetap efektif dibawah tekanan individu yang resilien mengembangkan keterampilan dirinya untuk membantunya mengandalikan emosi, perhatian, maupun perilakunya dengan baik.

2. Pengendalian dorongan

Kemampuan untuk mengelola bentuk perilaku dari impuls emosional pikiran, termasuk kemampuan untuk menunda mendapatkan hal yang dapat

memuaskan bagi individu. Kemampuan mengendalikan dorongan juga terkait dengan regulasi emosi.

3. Analisis Masalah

Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari masalah secara akurat. Individu yang resilien memiliki gaya berfikir yang terbiasa untuk mengidentifikasi penyebab yang memungkinkan dan mendapatkan sesuatu yang berpotensi menjadi solusi.

4. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu dapat memecahkan masalah dan berhasil individu tersebut yakin bahwa dirinya telah efektif dalam hidupnya. Individu yang resilien yakin dan percaya diri sehingga dapat membangun kepercayaan dengan orang lain, juga menempatkan dirinya untuk berada di tempat yang lebih baik dan lebih banyak memiliki kesempatan.

5. Realistis dan optimis

Kemampuan yang dimiliki individu untuk tetap positif tentang masa depan yang belum menjadi terealisasi dalam perencanaan. Hal tersebut terkait dengan *self esteem*, tetapi juga memiliki hubungan kausalitas dengan efikasi diri juga melibatkan akurasi dan realisme.

6. Empati

Kemampuan untuk membaca isyarat perilaku orang lain untuk memahami keadaan psikologis dan emosional mereka, sehingga dapat membangun hubungan yang lebih baik. Individu yang resilien mampu membaca isyarat-

isyarat non verbal orang lain untuk membangun hubungan yang lebih dalam dan cenderung untuk menyesuaikan keadaan emosi mereka.

7. Pencapaian Individu/Keterjangkauan

Kemampuan untuk meningkatkan aspek positif dari kehidupan dan mengambil suatu kesempatan yang baru sebagai tantangan. Mejangkau sesuatu yang terhambat oleh rasa malu, perfeksionis, dan *self handicapping*.

Berdasarkan aspek-aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek dari resiliensi yang peneliti gunakan sebagai pengukuran resiliensi adalah menurut Reivich K. & Shatte A. (2002) yang terdiri dari regulasi emosi, kontrol impuls, analisis kausal, efikasi diri, optimisme realistik, empati, pencapaian individu/keterjangkauan.

2.3.3. Karakteristik Individu yang memiliki kemampuan Resiliensi

Menurut Wolin (1999), terdapat tujuh karakteristik utama yang dimiliki oleh individu resilien. Karakteristik inilah yang membuat individu mampu beradaptasi dengan baik saat menghadapi masalah. Mengatasi berbagai hambatan, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, yaitu:

1. *Insight*

Insight adalah mental untuk bertanya pada diri sendiri dan menjawab dengan jujur. Hal ini untuk membantu individu dapat memahami diri sendiri dan orang lain, serta dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah dalam hidup seseorang. Kemandirian

melibatkan kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara jujur pada diri sendiri dan peduli pada orang lain.

3. Hubungan

Seorang yang resilien dapat mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan, atau memiliki *role model* yang sehat.

4. Inisiatif

Inisiatif melibatkan yang kuat untuk bertanggung jawab atas kehidupan sendiri atau masalah yang dihadapi. Individu yang resilien bersikap proaktif bukan reaktif bertanggung jawab dalam pemecahan masalah, selalu berusaha memperbaiki diri ataupun situasi yang dapat diubah serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang tidak dapat diubah.

5. Kreativitas

Kreativitas melibatkan kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi dan *alternative* dalam menghadapi tantangan hidup. Individu yang resilien tidak terlibat dalam perilaku *negative* sebab ia mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap perilaku dan membuat keputusan yang benar. Kreativitas juga melibatkan daya imajinasi yang digunakan untuk mengekspresikan diri dalam seni, serta membuat seseorang mampu menghibur dirinya sendiri saat menghadapi kesulitan.

6. Humor

Humor adalah kemampuan untuk melihat sisi terang dari kehidupan mentertawakan diri sendiri dan menemukan kebahagiaan dalam situasi

apapun. Individu yang resilien menggunakan rasa humornya untuk memandang tantangan hidup dengan cara yang baru dan lebih ringan.

7. Moralitas

Moralitas atau orientasi pada nilai-nilai ditandai dengan keinginan untuk hidup secara baik dan produktif. Individu yang resilien dapat mengevaluasi berbagai hal dan membuat keputusan yang tepat tanpa rasa takut akan pendapat orang lain. Mereka juga dapat mengatasi kepentingan diri sendiri dalam membantu orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu yang memiliki kemampuan resiliensi yaitu; *insight*, kemandirian, hubungan, inisiatif, kreativitas, humor dan moralitas. Teori yang dikemukakan oleh Wolin (1999) ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan skala penilaian resiliensi.

2.3.4. Sumber Pembentukan Resiliensi

Menurut Grotberg (1999), ada beberapa sumber dari resiliensi yaitu sebagai berikut :

1. *I have* (aku punya)

I have Merupakan sumber resiliensi yang berhubungan dengan pemaknaan remaja terhadap besarnya dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap dirinya. Sumber *I have* ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu:

- a. Hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan penuh
- b. Struktur dan peraturan di rumah
- c. Model-model peran

- d. Dorongan untuk mandiri (otonomi)
- e. Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan.

2. *I am* (aku ini)

I am Merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi. Beberapa kualitas pribadi yang mempengaruhi *I am* adalah sebagai berikut :

- a. Disayang dan disukai oleh banyak orang
- b. Mencinta, empati dan kepedulian pada orang lain
- c. Bangga dengan dirinya sendiri
- d. Bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri dan menerima konsekuensinya
- e. Percaya diri, optimistic dan penuh harap.

3. *I can* (aku dapat)

I can adalah sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh remaja sehubungan dengan keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal.

Keterampilan-keterampilan ini meliputi :

- a. Berkomunikasi
- b. Memecahkan masalah
- c. Mengelola perasaan dan impuls-impuls
- d. Mengukur tempramen sendiri dan orang lain
- e. Menjalin hubungan-hubungan yang saling mempercayai

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga sumber resiliensi menurut Grotberg (1999) yaitu *I Have* (sumber dukungan eksternal), *I Am* (kemampuan individu), serta *I Can* (kemampuan social dan interpersonal).

2.3.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi

Menurut Everall, Allrows dan Paulson (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi tersiri dari tiga faktor, yakni faktor individu, keluarga, komunitas.

1. Faktor Individu

Yang dimaksud faktor individu adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yang mampu membuat seseorang menjadi resilien. Hal-hal yang termasuk dalam faktor individu ini antar lain:

a. Fungsi kognitif atau intelegensi

Individu dengan intelegensi yang baik memiliki kemampuan resiliensi yang lebih baik. Levin (2002) menyatakan kecerdasan yang dimaksud tidak selalu *intelligence quotient* (IQ) yang baik, namun bagaimana seseorang dapat mengaplikasikan kecerdasannya untuk dapat memahami orang lain maupun diri sendiri dalam banyak situasi.

b. Strategi *coping*

Penelitian mengindikasikan bahwa remaja yang resilien memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dan menggunakan *problem focused coping* atau fokus terhadap permasalahan sebagai strategi mengatasi masalahnya.

c. *Locus of Control*

Membuat individu menjadi resilien adalah yang cenderung ke dalam diri yaitu internal *locus of control*, di mana dengan begitu individu memiliki keyakinan dan rasa percaya, cenderung memiliki tujuan, harapan, rencana pada masa depan dan ambisi bahwa dirinya memiliki kemampuan.

d. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki tentang dirinya secara fisik, psikologis, moral dan sosial (Berzonsk, 1981 dalam Everall, dkk. 2006). Konsep diri yang positif mendukung penguasaan diri dan memiliki performa lebih baik karena telah mengerti dirinya (Howard & Johnson, dalam Everall, dkk. 2006). Beberapa penelitian juga menemukan bahwa konsep diri yang positif dan harga diri yang baik membuat individu menjadi resilien.

2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga meliputi dukungan dari orang tua, ataupun anggota keluarga lain yang berpengaruh terhadap tumbuhnya resiliensi seseorang individu (Everall, Altrows & Paulson, 2006). Karena keluarga terdekatlah yang mengerti karakter anak, sehingga respon dan dukungan terhadap anak akan lebih tepat ketika keluarga yang melakukan peran penting ini (Everall, Altrows & Paulson, 2006). Beberapa penelitian serupa menjelaskan bahwa individu yang menerima secara langsung arahan dan dukungan dari orang tua dalam keadaan yang buruk akan lebih merasa termotivasi, optimis dan yakin bahwa individu tersebut mampu untuk menjadi sukses

3. Faktor Komunitas atau Eksternal

Faktor komunitas yang mempengaruhi resiliensi individu adalah kondisi sosial dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, afeksi, dan perilaku individu untuk menyikapinya (Everall, et. al, 2006). Faktor komunitas termasuk didalamnya adalah lingkungan sekolah, dimana setiap sekolah memiliki sub devisi atau jurusan masing-masing. Setiap kondisi jurusan sangat mempengaruhi akses yang didapatkan, pemerataan fasilitas, pertumbuhan kemampuan resiliensi individu dalam lingkup lebih luas. Pada situasi yang buruk, individu yang resilien lebih sering mencari dan menerima dukungan juga kepedulian dari orang dewasa selain orang tua, seperti guru, pelatih, konselor sekolah, kepala sekolah dan tetangga. Begitu pula dengan memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, juga lingkungan yang baik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Everall (2006) di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi antara lain faktor individu, faktor keluarga dan faktor komintas. Dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, variabel yang paling banyak mempengaruhi resiliensi adalah strategi *coping* dan konsep diri yang merupakan faktor internal atau individu.

2.4. Kerangka Konseptual

2.4.1. Perbedaan Konsep Diri di Tinjau dari Jurusan SMK

Sekolah adalah lembaga yang diharapkan dapat melaksanakan dua fungsi, yaitu sebagai pemeliharaan, perwujudan, dan pelatihan keterampilan, dan pengalih

kebudayaan. Fungsi sekolah adalah sebagai wadah untuk memperoleh, meningkatkan, dan mempertahankan kemampuan setiap individu. Apabila awal memasuki sekolah siswa sudah memiliki kemampuan yang cukup, maka pada akhir menyelesaikan sekolah ia mempunyai kemampuan yang lebih tinggi. Setiap individu akan dipandang menjadi lebih baik setelah ia bersekolah. Ia sebagai pelatih keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai budaya, yaitu membaca, menulis, berhitung, seni, kesehatan, nilai agama, dan sebagainya.

Jika sekolah mempunyai fungsi sebagai wadah untuk mewujudkan seluruh kemampuan siswa dan sebagai lingkungan yang dapat memberi pengalaman baru kepada siswa, maka sekolah akan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan konsep diri siswa. Sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan memenuhi kebutuhan siswa, serta memberikan pengalaman baru yang dapat mengubah sikap dan cara pandang siswa lebih positif, memiliki perasaan dihargai, dimiliki, dan memiliki kemampuan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenjang pendidikan sekolah menengah memiliki misi dalam mempersiapkan individu yang terampil dan berkompoten sesuai dengan bidang keahlian yang diproyesikan dapat mengisi lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus pendidikan tingkat SMK yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yakni: (1) Mempersiapkan peserta didik guna menjadi individu produktif dengan mampu bekerja secara mandiri sebagai tenaga kerja tingkat menengah seusia dengan kompetensi dalam program keahlian. (2) Mempersiapkan peserta didik guna

mampu memilih karir dan mengembangkan sikap professional dalam bidang yang seusia dengan minat. (3) Memberikan bekal kepada peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. (4) memberikan bekal kepada peserta didik dengan keahlian kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) memiliki banyak program keahlian Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK.

Dengan beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula minat dari masing-masing siswa dalam memilih jurusan yang ada di SMK. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan memberikan yang lebih untuk hal yang diinginkan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Merdeka adalah satu-satunya SMK Negeri yang ada di Merdeka dengan memiliki 7 jurusan yaitu; 1). Teknik Otomotif yang terdiri dari; a). Teknik Bisnis Sepeda Motor, b). Teknik Kendaraan Ringan, 2. Teknik Bangunan terdiri dari; a). Bisnis Konstruksi Dan Property dan b). Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan, 3). Teknik Elektronika Industri, 4). Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan 5), Teknik Multi Media.

Teknik Konstruksi dan Properti serta Desain Permodelan Dan Teknik Informasi Bangunan adalah jurusan yang paling kurang diminati oleh para siswa yang mendaftar di SMKN 1 Merdeka. Dari keluhan para siswa mereka tidak tahu apa tujuan akhir mengambil Jurusan Teknik Bangunan dan tidak paham sama sekali apa itu Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dan Teknik Informasi

Bangunan siswa berpendapat tujuan akhir masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti hanya akan menjadi seorang tukang bangunan. Keadaan seperti ini akan sangat mempengaruhi konsep diri siswa dan resiliensi berupa kapasitas untuk beradaptasi pada situasi yang kurang menyenangkan/kurang baik

Pandangan yang diberikan terhadap jurusan yang diambil sangat mempengaruhi pembentukan konsep diri siswa. Tanggapan positif, memandang siswa bahwa ia memiliki kemampuan dan usaha yang tinggi, membuat siswa mampu bersikap positif terhadap dirinya sendiri. Sikap siswa ini juga mempengaruhi pendekatan siswa dalam menghadapi tugas-tugas selama sekolah.

Menurut Hurlock (2006) konsep diri sebagai kesadaran seseorang untuk mengenal siapa dirinya yakni keyakinan seseorang mengenal dirinya yang berkaitan erat dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya, yang dipengaruhi oleh tiga aspek yakni fisik, psikologis dan sosial. Siswa pada usia ini masih berusaha untuk mengenali dan memahami bakat, minat dan potensi dalam dirinya. Siswa yang memiliki pengetahuan akan diri dan potensinya cenderung akan mengarahkan diri untuk jurusan yang ia pilih, sebaliknya, sebaliknya jika seseorang belum memahami keadaan diri secara penuh maka ia akan bersikap malas, acuh tak acuh, bahkan tidak akan mengikuti kegiatan apapun yang akan mengembangkan potensi dan minat yang ada dalam diri.

Siswa yang memasuki jurusan Teknik Kendaraan Ringan akan memiliki konsep diri yang tinggi karena merasa bahwa jurusan tersebut diminati oleh banyak siswa karena akan mudah mendapatkan pekerjaan dan termasuk jurusan

favorit. Sementara siswa yang memasuki Teknik Bangunan merasa bahwa mereka hanya akan menjadi kuli bangunan, hal ini membuat konsep diri mereka menjadi rendah. Konsep diri berpengaruh terhadap tingkah laku individu, sebab konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku. Thantawy. R, (2015) menyatakan konsep diri adalah gambaran deskriptif dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana ia mempersepsikan dirinya sendiri. Konsep diri seseorang itu dibentuk atas dasar hasil pengalamannya dan hasil interaksinya dengan orang lain. Selanjutnya Elida, (2006) mengungkapkan bahwa konsep diri adalah apa yang dirasakan seseorang tentang dirinya baik yang menyangkut materi atau sosial dari *self-concept* itu. Dari pandangan tersebut maka konsep diri yang terjadi pada siswa SMK adalah kaitan dengan hal-hal yang menyangkut pada materi atau pandangan sosial.

Berpikir mengenai dirinya sendiri adalah aktivitas manusia yang tidak dapat dihindari. Pada umumnya, secara harfiah orang akan berpusat pada dirinya sendiri. Sehingga *self* (diri) adalah pusat dari dunia sosial setiap orang. Sementara, seperti yang telah kita ketahui, faktor genetik memainkan sebuah peran terhadap identitas diri atau konsep diri. Yang sebagian besar didasari pada interaksi dengan orang lain yang dipelajari dimulai dengan anggota keluarga terdekat kemudian masuk ke interaksi dengan mereka di luar keluarga. Dengan mengamati diri, akan sampailah pada gambaran dan penilaian diri, ini disebut konsep diri.

Konsep diri diartikan sebagai suatu pandangan maupun penilaian individu terhadap dirinya sendiri, dimana hal tersebut diperoleh dari pengalaman dan juga interaksinya dengan lingkungannya baik bersifat fisik, psikis, dan juga social

(Pratama & Suharnan, 2014). Selama pertumbuhan dan perkembangan kognitif pada individu, konsep diri akan berpengaruh terhadap pemahamannya dan keputusan tentang karir atau jenis pekerjaan dimasa depan. (Prasasti & Laksmiwati, 2017).

Ranny et al., (2017) konsep diri dibentuk dari proses belajar yang terjadi sejak masa pertumbuhan sampai dewasa, lingkungan sekolah juga mempengaruhi konsep diri individu. Individu dengan jurusan tertentu yang dipandang bergengsi oleh masyarakat sehingga banyak diminati oleh banyak siswa akan lebih meningkatkan konsep diri siswa yang berada pada jurusan tersebut. Sedangkan jurusan yang kurang diminati oleh masyarakat akan membuat siswa yang bersekolah di jurusan tersebut akan memiliki konsep diri yang negatif

Konsep diri banyak dibentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Beberapa penelitian melihat pengaruh lingkungan dalam skala yang lebih kecil terhadap konsep diri. Menurut Bacchini dan Magliulo (2013), di negara-negara yang pendidikan SMA-nya dibagi antara pendidikan kejuruan dan pendidikan persiapan universitas. Ditemukan bahwa siswa di sekolah menengah kejuruan memiliki konsep diri lebih positif dibanding siswa sekolah persiapan universitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamachek (2015), bahwa pertimbangan pendidikan bukan menjadi tolak ukur konsep diri individu, tetapi status sosial yang baik, keterlibatan dan dukungan orang tua, serta lingkungan yang mendukung pertumbuhan diketahui berkorelasi positif dengan konsep diri remaja. Sedangkan konflik keluarga dan tuntutan orang tua terhadap pendidikan anaknya berkaitan dengan konsep diri yang negatif. Konsep

diri yang dikembangkan seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku. Siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi akan memandang dunia kerja sebagai salah satu masalah yang harus dihadapi, maka perilakunya akan menunjukkan percaya diri dan optimisme yang tinggi, dengan demikian sikap yang dikembangkan adalah sikap positif yang pada akhirnya akan menimbulkan kesiapan terhadap dunia pekerjaan.

2.4.2. Perbedaan Resiliensi di Tinjau dari Jurusan di SMK

Faktor komunitas yang mempengaruhi resiliensi individu adalah kondisi sosial dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, afeksi, dan perilaku individu untuk menyikapinya (Everall, Altrows & Paulson, 2006). Faktor komunitas termasuk didalamnya adalah lingkungan sekolah, dimana setiap sekolah memiliki sub divisi atau jurusan masing-masing. Setiap kondisi jurusan sangat mempengaruhi akses yang didapatkan, pemerataan fasilitas, pertumbuhan kemampuan resiliensi individu dalam lingkup lebih luas. Pada situasi yang buruk, individu yang resilien lebih sering mencari dan menerima dukungan juga kepedulian dari orang dewasa selain orang tua, seperti guru, pelatih, konselor sekolah, kepala sekolah dan tetangga. Begitu pula dengan memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, juga lingkungan sekolah yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan setingkat SMA. Tujuan sekolah ini adalah mempersiapkan siswa untuk masuk lapangan kerja. Porsi materi di atas juga menjelaskan mengapa keterampilan kerja lulusan SMK lebih memadai daripada lulusan SMA. Lulusan SMK bakal menjadi tenaga siap pakai dalam dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditempuh selama tiga tahun. Ada pula yang ditempuh selama 4 tahun. Biasanya karena ada tambahan waktu PKL atau Praktek Kerja Lapangan selama setahun. Penjurusan juga dimulai sejak awal pendidikan, hal ini menjadi alasan terkuat yang mendorong siswa sungguh-sungguh untuk masuk SMK. Berbekal keterampilan kerja yang didapat dari materi praktek dan program PKL, lulusan SMK bisa langsung bekerja. Pertimbangan yang tepat dan sesuai keinginan siswa akan membuat ia belajar lebih sungguh-sungguh dan mencapai hasil maksimal selama masa pendidikannya di SMK. Untuk itu dibutuhkan modal psikologis yang cukup bagi siswa yang menjalani proses belajar mengajar di SMK.

Modal psikologis merupakan suatu keadaan perkembangan psikologis seseorang yang bersifat positif, ditandai dengan terdapatnya efikasi diri, harapan, resiliensi dan optimisme (Luthans, dkk., 2007). Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji variable resiliensi sebagai modal psikologis pada siswa SMK. Hal ini dengan alasan bahwa ketika siswa sedang melaksanakan praktek, siswa harus memiliki mental yang kuat dalam menggunakan mesin praktek.

Setiap siswa pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam hidup, dan tujuan dari setiap siswa tidaklah sama. Bagi sebagian siswa tujuan dalam hidup itu adalah kesuksesan. Kesuksesan bagi setiap siswa dipandang sebagai cara untuk menunjukkan hasil terbaik dari usaha yang telah dilakukan terlepas tidak sedikit rintangan yang harus dihadapi. Tidak semua siswa mampu mewujudkan apa yang menjadi tujuan dalam hidup, karena realita yang terjadi dilapangan banyak sekali hal-hal yang mungkin akan terjadi dan tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

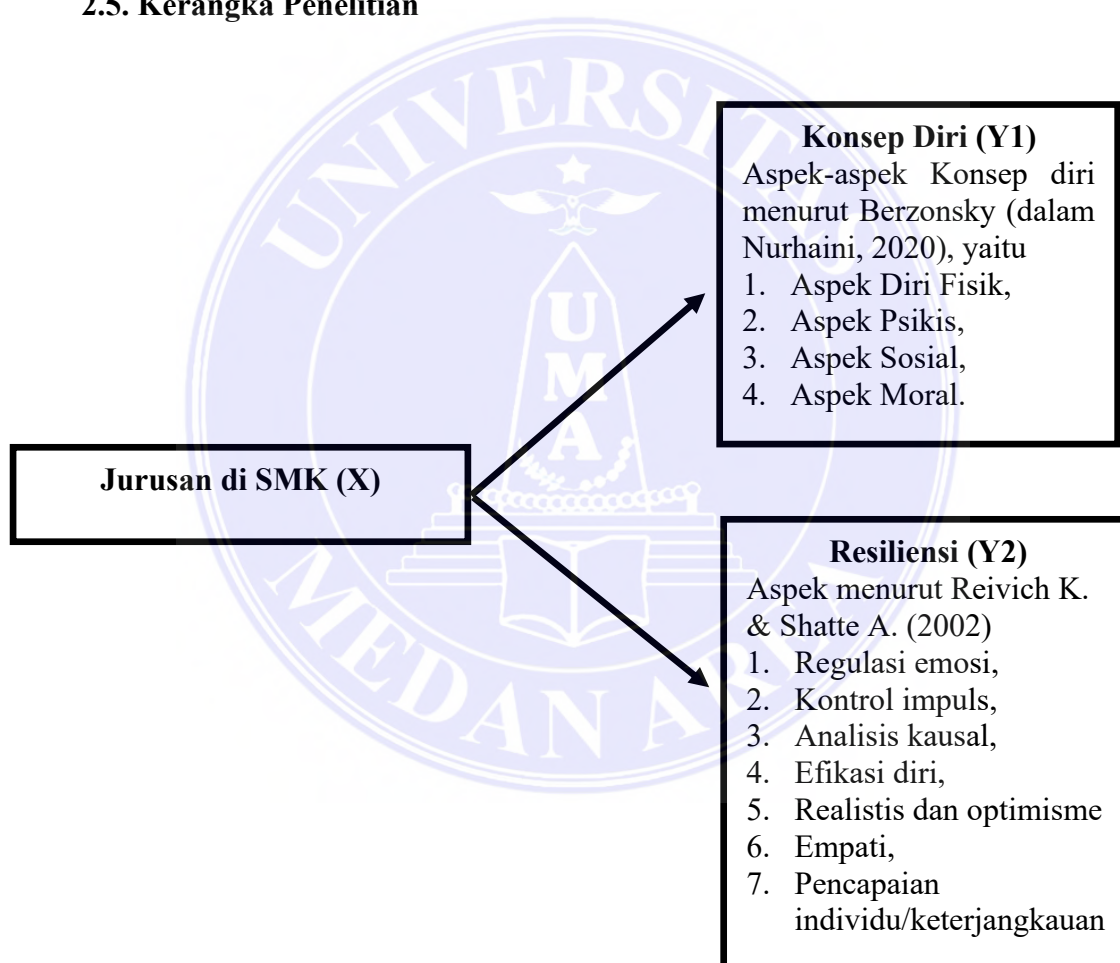
Hal ini menjadi penting dan yang harus di waspadai siswa setiap akan melakukan proses dalam mewujudkan tujuan. Bagaimana siswa tersebut memandang setiap penghalang jalannya untuk mencapai kesuksesan, bagaimana individu tersebut mampu mengambil risiko untuk mempertaruhkan keberhasilan yang diimpikannya. Kapasitas individu untuk mengatasi kesulitan akademik yang dihadapinya dikenal dengan resiliensi.

Siswa yang memasuki jurusan Teknik Kendaraan Ringan merasa lebih tertantang untuk dapat mengikuti proses belajar baik teori maupun praktek karena mereka merasa hasil belajarnya akan bermanfaat bagi karirnya mendatang, sehingga mereka akan lebih tahan menghadapi segala hambatan dan lebih optimis selama proses belajar. Sebaliknya siswa yang merasa kurang tertarik menjalani studinya di Teknik Bangunan akan merasa kurang optimis dengan proses belajar yang dijalani sehari-hari, sehingga terlihat kurang gigih dalam berusaha dalam mencapai prestasi belajarnya. Sidabalok, dkk (2019) mengungkapkan bahwa sikap optimis siswa dalam menjalani kehidupan disekolah memengaruhi mereka dalam kesungguhan belajar selama di lingkungan sekolah. Sikap optimis sangat dibutuhkan untuk menempuh tujuan atau masa depan yang mereka inginkan.

Resiliensi didefinisikan sebagai respon individu secara afektif, kognitif dan perilaku dalam menghadapi kesulitan/kegagalan akademik yang dialaminya (Cassidy, 2016). Peserta didik yang resilien secara akademik ditandai dengan optimisme dalam menghadapi kesulitan, mampu merefleksikan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta gigih berusaha untuk mendapatkan tujuan yang ditetapkan. Resiliensi dapat membantu peserta didik untuk dapat beradaptasi

terhadap perubahan. Hal ini tampak dari studi yang dilakukan Sari dan Suhariadi (2019) yang menemukan bahwa resiliensi yang kuat akan membuat siswa memiliki komitmen mahasiswa untuk menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan akademiknya. Lebih jauh, resiliensi membantu siswa dalam mengatasi kesulitan.

2.5. Kerangka Penelitian

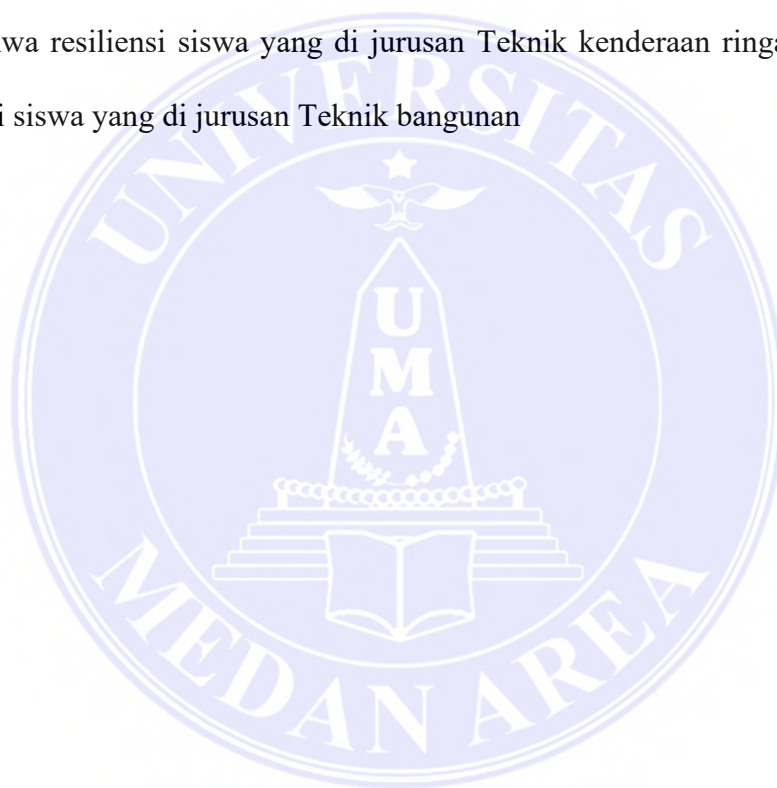


Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan konsep diri siswa ditinjau dari jurusan di SMK dengan asumsi bahwa konsep diri siswa yang di jurusan Teknik kendaraan ringan lebih tinggi dari siswa yang di jurusan Teknik bangunan
2. Ada perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari jurusan di SMK dengan asumsi bahwa resiliensi siswa yang di jurusan Teknik kendaraan ringan lebih tinggi dari siswa yang di jurusan Teknik bangunan



BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, serta metode analisa data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala. Menurut Sugiyono (2005), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Merdeka, Jalan Pendidikan Nomor 1 Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara, 22153, yang akan dilaksanakan dari bulan Juli 2022 sampai dengan Oktober 2022

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian.

1 Variabel bebas : Jurusan: TKR

TB

Variabel terikat : Konsep Diri
Resiliensi

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep diri adalah pandangan atau persepsi individu mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan. Data tentang konsep diri dalam penelitian ini diungkap dengan skala konsep diri berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Berzonsky, yaitu aspek diri fisik, psikis, sosial, dan moral, diukur dengan menggunakan skor pada skala konsep diri. Semakin tinggi skor pada skala konsep diri maka semakin positif konsep diri yang dimiliki siswa, dan sebaliknya. Semakin rendah skor pada skala konsep diri maka semakin negatif konsep diri yang dimiliki siswa.
2. Resiliensi adalah kemampuan individu dalam beradaptasi dengan masalah, kesulitan, kemalangan dan terus bergerak maju (bangkit dari keterpurukan) di mana individu mampu menghadapi rintangan dan hambatan dengan cara produktif. Untuk mengukur Resiliensi digunakan aspek-aspek resiliensi yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, analisis kausal, efikasi diri, optimisme realistis, empati, pencapaian individu/keterjangkauan. Diukur dengan menggunakan skor pada skala resiliensi. Semakin tinggi skor pada skala resiliensi maka semakin tinggi tingkat resiliensi siswa, dan sebaliknya. Semakin rendah skor pada skala resiliensi maka semakin rendah tingkat resiliensi siswa.
3. Jurusan adalah bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu fokus bidang studi yang dipilih dan dipelajari oleh siswa. Disiplin ilmu dalam sebuah

jurusan di SMK dalam penelitian ini yaitu Teknik Bangunan dan Teknik Kendaraan Ringan. Data tentang jurusan diambil dari dokumentasi sekolah dan dari data isian siswa.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 1 Merdeka yang berjumlah 949 orang siswa yaitu terdiri dari kelas X = 376, kelas XI = 290 dan XII = 283.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2004), sampel merupakan sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa jurusan Teknik Bangunan yang berjumlah 116 orang, dan siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan berjumlah 148 orang.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode skala.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa dokumentasi dari pihak sekolah terkait data siswa sesuai jurusan.

2. Metode Skala

Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek konsep diri dari Berzonsky (dalam Nurhaini, 2020), yaitu aspek diri fisik, psikis, sosial, dan moral. Berikut adalah tabel kisi-kisi pembuatan aitem skala konsep diri.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Sebaran butir aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Diri Fisik	Memiliki pandangan yang positif terhadap kondisi fisiknya, penampilannya, kondisi kesehatannya, kulitnya, tampan atau cantiknya, serta ukuran tubuh yang ideal.	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
2	Psikis	Memandang dirinya sebagai pribadi yang penuh kebahagiaan, memiliki optimisme dalam menjalani hidup, mampu mengontrol diri sendiri, dan sarat akan potensi.	9, 10, 11, 12	13, 14	7
3	Sosial	Merasa sebagai pribadi yang hangat, penuh keramahan, memiliki minat terhadap orang lain, memiliki sikap empati, supel, merasa diperhatikan, memiliki sikap tenggang rasa, peduli akan nasib orang lain, dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungannya.	15, 16, 17, 18	19, 20, 21	7
4	Moral	Mampu memandang untuk kemudian mengarahkan dirinya untuk menjadi pribadi yang percaya dan berpegang teguh pada nilai-nilai moral etik, baik yang dikandung oleh agama yang dianutnya, maupun oleh tatanan atau norma sosial tempat di mana dia tinggal.	22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29	8
Jumlah			18	11	29

2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek resiliensi menurut Reivich K. & Shatte A. (2002) yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, analisis kausal, efikasi diri, optimisme realistis, empati, pencapaian individu/keterjangkauan. Berikut adalah tabel kisi-kisi pembuatan skala resiliensi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Aitem Skala Resiliensi

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Regulasi Emosi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi tekanan. Mampu menampilkan emosi yang wajar, sesuai dengan keadaan. 	2, 18, 24	12	4
2.	Pengendalian dorongan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari dalam diri. Mampu mengendalikan impuls yang muncul dari orang-orang sekitar. 	1, 8, 20, 25	13	5
3.	Analisis kausal	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi suatu masalah. Mampu menemukan solusi dalam menghadapi suatu masalah 	10, 27	16, 26	4
4.	Efikasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin pada kemampuan diri dalam mengatasi tekanan. Yakin pada kemampuan diri untuk dapat sukses di masa depan. 	11, 19	9	3
5.	Realistis	<ul style="list-style-type: none"> Berpikir positif terhadap keadaan yang dihadapi saat ini. Berpikir positif akan keadaan yang akan dihadapi dalam masa depan. 	14, 21, 22	4	4
6.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merasakan kesulitan yang dialami oleh orang lain. Yakin pada kemampuan sendiri untuk membantu kesulitan orang lain. 	17, 29	6, 7, 30	5
7.	Keterjangkauan	<ul style="list-style-type: none"> Berani menghadapi resiko dari situasi yang tidak menyenangkan. Mengambil aspek positif dalam sebuah permasalahan yang sulit. 	5, 15, 23, 28	3	5
Total			20	10	30

Kedua Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan

menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

3.7. Prosedur Penelitian

1. Validitas

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2000), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
 XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
 X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
 Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 X^2 : Jumlah kuadrat skor X
 Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Alpha Cronbach*.

Adapun Formula *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart deviasi skor item
 SD_y : Standart deviasi skor total

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan

kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau $r\ alpha > r\ tabel$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05, program SPSS secara *default* menggunakan nilai ini (Wibowo, 2012).

Sekaran (dalam Wibowo, 2012) menyatakan untuk melihat suatu data dikatakan reliabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dianggap dapat diterima atau cukup baik, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir
 σ_1^2 = varian total

3.8. Metode Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan dua variabel bebas, yaitu konsep diri (Y1) dan Resiliensi (Y2) dengan satu variabel terikat yaitu Jurusan di SMK (X). Cara yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan analisis statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Analisa Varian.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada perbedaan konsep diri dan resiliensi ditinjau dari jurusan SMK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F beda konsep diri ditinjau dari jurusan SMK sebesar 513,430; Sig (p) < 0,000, maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Ada perbedaan resiliensi ditinjau dari jurusan SMK dengan nilai F beda sebesar 165,864; Sig (p) < 0,000, maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri siswa jurusan teknik kendaraan ringan dalam kategori tinggi, karena mean empirik lebih tinggi dari mean hipotetik. Sedangkan konsep diri siswa jurusan teknik bangunan kategori sedang, karena mean empirik lebih tinggi dari mean hipotetik. Dari kedua jurusan SMK tersebut, konsep diri siswa jurusan teknik kendaraan ringan lebih tinggi dari jurusan teknik bangunan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi siswa jurusan teknik kendaraan ringan dalam kategori sangat tinggi, karena mean empirik lebih tinggi dari mean hipotetik. Sedangkan resiliensi siswa jurusan teknik bangunan kategori tinggi, karena mean empirik lebih tinggi dari mean hipotetik. Dari kedua

jurusan SMK tersebut, resiliensi siswa jurusan teknik kendaraan ringan lebih tinggi dari jurusan teknik bangunan.

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka.

Melihat ada perbedaan konsep diri dan resiliensi ditinjau dari jurusan SMK, diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan konsep diri dengan melibatkan resiliensi dalam kehidupan sehari-hari

2. Saran Kepada Pihak Sekolah

Mensosialisasikan program dan luaran dari jurusan Teknik Bangunan agar masyarakat dan semua memiliki keyakinan akan manfaat memahami jurusan tersebut.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsep diri dan resiliensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIP Press.
- Agustin. 2008. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Pidato Presiden Soeharto". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ainiyah, N. 2018. Media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja milenial. *Jurnal JPII*, 2(2), 221-236.
- Akhyak, 2015. *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Elkaf.
- Anwar Arifin, 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- APA. (2007). *APA Dictionary of Psychology*. Edisi G. R. VandenBos. Washington DC: American Psychology Association.
- Arikunto, S. dan Lia Yuliana, 2008. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan
- A.W. Sari, M. Mudjiran, A. Alizamar. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 1 (2), 37-42, 2017. 17, 2017
- Bondy, Ross, Gallingane, Hambacher. 2017. *Creating Environment of Success and Resilience : Culturally Responsive Classroom Management and More. Urban Education*. Sagepublicaion
- Brunner, M. dkk. (2010). The Structure Academic Self Concepts Resevited: The Nested Marsh/Shavelson Model. *Journal Of Education Psychology*, Vol. 102 no. 4
- Burns R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. (Alih Bahasa: Eddy). Jakarta : Arcan.
- Campbell-Sills, L., & Stein, M. B. (2007). Psychometric Analysis and Refinement of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC): Validation of a 10-Item Measure of Resilience. *Journal of Traumatic Stress*, 20, 1019-1028. <https://doi.org/10.1002/jts.20271>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18, 76-82. <http://dx.doi.org/10.1002/da.10113>
- Damarhadi, dkk. 2020 *Gambaran Konsep Diri Pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin*. *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi* p-ISSN: 2302-2582. e-ISSN: 2657-0963

- Departemen Pendidikan Nasional, Penataan pendidikan professional konselor dan layanan bimbingan konseling dalam jalur formal. (Jakarta. Depdiknas, 2007).
- Ekasari, A & Andriyani Z. 2019. Pengaruh Peer Group Support Dan Self-Concept Terhadap Resilience Pada Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Jurnal Soul*, Vol. 6, No.1, Maret 2019
- Elfi Mu'awanah, 2014. *Mengenal Bimbingan Konseling*, Jakarta : PT. Bina Ilmu
- Euis Sunarti, Intan Islamia, Nur Rochimah, Milatul Ulfa. 2018. Resiliensi Remaja: Perbedaan Berdasarkan Wilayah, Kemiskinan, Jenis Kelamin, Dan Jenis Sekolah. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Mei 2018, p : 157-168 Vol. 11, No.2. ISSN : 1907 – 6037 e-ISSN : 2502 – 3594 DOI: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.157>
- Febrini , Deni, 2011 *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Teras.
- Gage, N.L., Berliner, D. C., (2014). *Educational psychology*. Boston : Houghton Mifflin. 3rd.ed. ISBN: 0395327628.
- Grotberg. (2003). *Resiliensi for Today: Gaining Strength from Adversity*. London: Praeger Publisher.
- Hendriati, A (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hiew, C. (2004). *Resilience, self-regulation and letting go*. Paper presented at the 2004 International Congress of Psychology, Beijing.
- Hurlock, E.B. 2007. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Irzalinda ,V., at al. 2020 Pengaruh Koping Strategi terhadap Resilience Keluarga Rawan Bencana. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 2020 . Pages 201-210. ISSN: 2549-8959. DOI: 10.31004/obsesi.v4i1.312
- Islamuddin, Haryu. 2012. *psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keliat, BA. 1992. *Peran Serta Keluarga Dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*. EGC. Jakarta.
- Marsh, H.W & Richards, E.G. (2018). *Tennessee Self Concept Scale: Reliability, Internal Structure, And Construct Validity*. *Journal of personality and social psychology*, Vol.55 no.4

- Moore, Catherine (2020). What is Flow in Psychology? Definition and 10+ Activities to Induce Flow. Diunduh dari <https://positivepsychology.com/what-isflow/>.
- Mulyanintyas, Renita. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching
- Munir. Samsul, 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Murdoko. 2014. *Konsep Diri Positif*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pendidikan Menengah
- Pietrzak, R. H., & Southwick, S. M. (2011). Psychological Resilience in OEF-OIF Veterans: Application of a Novel Classification Approach and Examination of Demographic and Psychosocial Correlates. *Journal of Affect Disorders*, 133, 560-568. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2011.04.028>
- Pragholapati, A., & Munawaroh, F. (2020). RESILIENSI PADA LANSIA. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 1–8.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ranny, A.M, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. No.40. Hlm.224.
- Reivich dan Shatte. (2002). Psychosocial Resilience. *American Journal of Orthopsychiatry*, 57, 316. doi:10.1111/j. 1939-0025.1987.tb03541.x
- Riafreenanda RP, Berta Esti Ari Prasetya. (2021). Perbedaan Konsep Diri Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah. *JIBK Undiksha*, V.12 (03): pp. 436-445, DOI: 10.23887/jibk.v12i3.40060
- Sidabalok, N. E. dan Aritonang, E. (2019). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA N.1 STU Jehe Kabupaten Pakpak Bharat dari Tahun 2015-2018. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-3*
- Siebert, A. (2005). *The Resiliency Advantage*. Portland: Practical Psychology Press.
- Sobur, Alex., 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

- Sofyan S. Willis, 2004. *Konseling Individual (Teori dan Praktek)*, Bandung: CV: Alfabeta.
- Stuart, G. W., Sundeen, JS., 1998, *Keperawatan jiwa (Terjemahan)*, alih bahasa: Achir Yani edisi III. Jakarta : EGC
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Suyasa, T. Y., & Wijaya, F. (2006). Resiliensi dan sikap terhadap penyalahgunaan zat (studi pada remaja). *Jurnal Psikologi*, vol.4, no.2, 102-113.
- Thantawy R. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pamator.
- Tohorin, 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulifa Rahma, 2010. *Bimbingan karier siswa*, Malang: UIN Maliki Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang. Sistem Pendidikan Nasional.
- Wanei, Geraldine K. 2016. *Konsep diri positif, Menentukan Prestasi Anak*. Kanisus Yogyakarta.
- Widayat M,. 2019. *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang*. Semarang: IAIN. Walisongo Semarang.



LEMBAR INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Saya telah membaca surat permohonan serta telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan oleh saudara “Evanireni Julietta Purba”, Mahasiswi Pascasarjana Program Studi Magister Psikologi dengan judul “Perbedaan Konsep Diri Dan Resiliensi Ditinjau Dari Jurusan Pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka”.

Saya telah mengerti dan memahami tujuan, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi dari penelitian yang akan dilakukan. Saya mengerti dan yakin bahwa penelitian ini menghormati hak-hak saya dan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden penelitian.

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya memutuskan untuk bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2022

Yang membuat pernyataan

(_____)



LAMPIRAN I
SKALA PENELITIAN

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : _____
2. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama teman sekolah

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan.

SELAMAT MENGERJAKAN

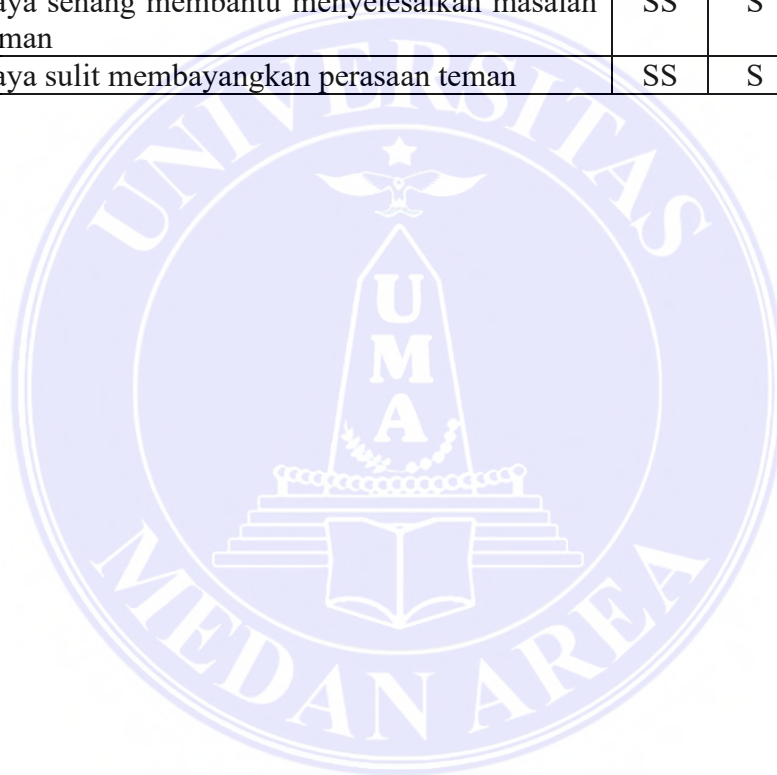
SKALA KONSEP DIRI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Penampilan saya cukup menarik	SS	S	TS	STS
2	Wajah saya cukup menarik	SS	S	TS	STS
3	Saya memiliki daya tarik fisik untuk menarik lawan jenis saya	SS	S	TS	STS
4	Kondisi fisik saya sama baiknya dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
5	Tubuh saya kurang proporsional	SS	S	TS	STS
6	Tampilan fisik saya kurang menarik	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa kurang menarik disbanding dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa dapat dipercaya	SS	S	TS	STS
9	Saya memiliki bakat tertentu	SS	S	TS	STS
10	Saya memiliki pribadi yang menarik	SS	S	TS	STS
11	Saya patut dihargai	SS	S	TS	STS
12	Dibandingkan teman-teman, saya bukan siapa-siapa	SS	S	TS	STS
13	Kepribadian saya kurang menarik	SS	S	TS	STS
14	Saya berhubungan baik dengan orang lain	SS	S	TS	STS
15	Saya termasuk orang yang mudah bersosialisasi	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa memiliki banyak teman	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa sulit untuk berteman dengan orang banyak	SS	S	TS	STS
18	Saya yakin tidak banyak siswa yang mengenal saya	SS	S	TS	STS
19	Saya kurang bisa berteman dengan orang yang tidak sependapat dengan saya	SS	S	TS	STS
20	Saya adalah orang yang bermoral	SS	S	TS	STS
21	Saya adalah orang baik	SS	S	TS	STS
22	Saya berusaha berbuat hal yang benar	SS	S	TS	STS
23	Apa yang saya lakukan sehari-harinya sesuai dengan keyakinan yang saya anut	SS	S	TS	STS
24	Saya mematuhi aturan-aturan yang ada di lingkungan	SS	S	TS	STS
25	Saya adalah orang yang rendah moralnya	SS	S	TS	STS
26	Saya senang melakukan hal-hal yang tidak baik	SS	S	TS	STS
27	Saya mudah melanggar aturan	SS	S	TS	STS

SKALA RESILIENSI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menanggapi dengan tenang sikap teman yang menjengkelkan	SS	S	TS	STS
2.	Ketika saya berdiskusi hal-hal yang sensitif, saya mampu menjaga emosi secara stabil	SS	S	TS	STS
3.	Saya mudah menyerah bila ada hal-hal yang tidak berjalan sesuai harapan	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak yakin masa depan karir saya bisa cerah	SS	S	TS	STS
5.	Saya berpikir hati-hati dalam menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
6.	Sulit bagi saya untuk memahami cara orang-orang melakukan suatu hal yang tidak saya pikirkan	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak dapat memahami tindakan teman	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak mudah tersinggung atas perkataan teman	SS	S	TS	STS
9.	Saya lebih suka bergantung pada teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah	SS	S	TS	STS
10.	Saat saya gagal, saya mencoba kembali sampai berhasil	SS	S	TS	STS
11.	Saya yakin dapat melakukan tugas-tugas dengan baik	SS	S	TS	STS
12.	Saya sulit menenangkan diri saat menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
13.	Saya mudah kesal saat merasa tidak nyaman dengan teman	SS	S	TS	STS
14.	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar	SS	S	TS	STS
15.	Ketika mencoba menyelesaikan masalah, perhitungkan resiko dengan matang	SS	S	TS	STS
16.	Saya sulit memahami akar masalah yang harus saya selesaikan	SS	S	TS	STS
17.	Saya dapat memahami perasaan teman-teman	SS	S	TS	STS
18.	Emosi saya terkendali dalam situasi yang tidak saya harapkan	SS	S	TS	STS
19.	Saya mampu memenuhi tuntutan guru disekolah	SS	S	TS	STS
20.	Saya dapat bersikap tenang meski tugas membuat saya tidak nyaman	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa optimis menyelesaikan tanggung jawab	SS	S	TS	STS
22.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang maenantang dari guru	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
23.	Kebanyakan masalah mengandung pelajaran yang penting bagi saya	SS	S	TS	STS
24.	Saya tetap tenang meskipun tugas belum dapat diselesaikan	SS	S	TS	STS
25.	Saya dapat mengontrol diri ketika menghadapi kesulitan disekolah	SS	S	TS	STS
26.	Saya dapat mengetahui hal-hal yang menjadi penyebab masalah yang tidak menyenangkan	SS	S	TS	STS
27.	Ketika ada masalah, saya memiliki solusi untuk memecahkannya	SS	S	TS	STS
28.	Saya senang membantu menyelesaikan masalah teman	SS	S	TS	STS
29.	Saya sulit membayangkan perasaan teman	SS	S	TS	STS





No Subjek	Konsep Diri																												
	Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
21	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3
22	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

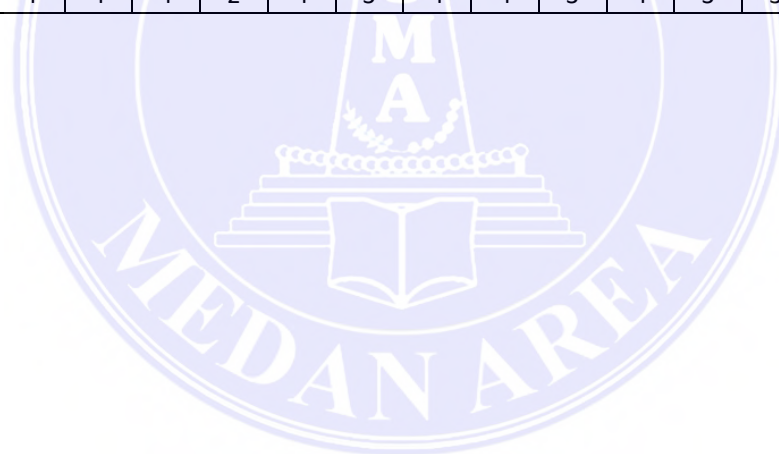
24	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	
27	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	
28	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
29	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
30	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
31	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
38	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
39	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	
41	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	
42	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4
43	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
46	2	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	2	
47	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
48	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	
49	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

50	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3	4	3
51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4
52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4
53	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4
55	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
59	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
60	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

No Subjek	Resiliensi																													
	Aitem																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	1	3
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2
3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
6	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
8	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3
10	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2
11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
13	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2
14	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
15	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1
16	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
17	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3
22	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2

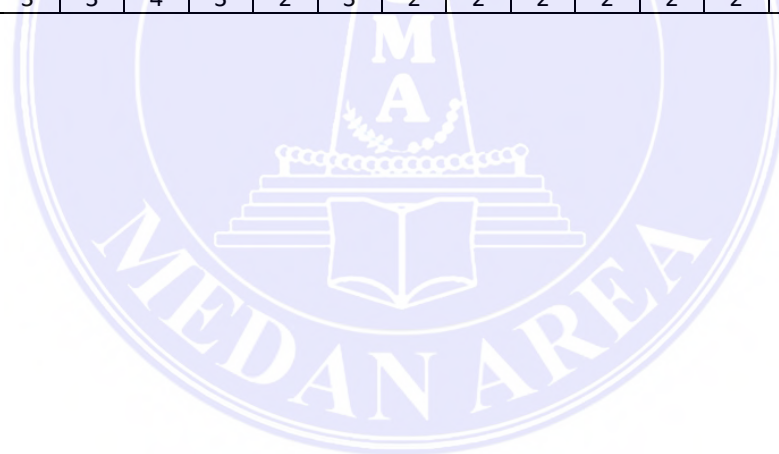
24	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4		
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	
28	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	
29	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	
31	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
32	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	
33	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
34	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	2	
35	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	
36	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
37	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	
38	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	
39	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	4	
40	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
42	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	
43	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2
44	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
45	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	1	
46	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	2	1	2	1	1	
47	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
48	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	
49	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

50	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
51	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3
53	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
56	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
57	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	1
58	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3
59	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
60	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2





LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS
DAN
RELIABILITAS

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25
aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29
/SCALE('Konsep Diri') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	29-NOV-2022 21:39:58
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 60 Matrix Input Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 /SCALE('Konsep Diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00,03 Elapsed Time 00:00:00,09

[DataSet0]

Scale: Konsep Diri**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,32	,567	60
aitem_2	3,30	,671	60
aitem_3	3,30	,619	60
aitem_4	3,20	,798	60
aitem_5	3,28	,640	60
aitem_6	3,43	,621	60
aitem_7	3,52	,596	60
aitem_8	3,47	,536	60
aitem_9	3,58	,530	60

aitem_10	3,35	,577	60
aitem_11	3,35	,685	60
aitem_12	3,40	,616	60
aitem_13	3,48	,651	60
aitem_14	3,47	,566	60
aitem_15	3,12	,691	60
aitem_16	3,52	,624	60
aitem_17	3,53	,596	60
aitem_18	3,47	,536	60
aitem_19	3,55	,534	60
aitem_20	3,30	,561	60
aitem_21	3,30	,671	60
aitem_22	3,32	,596	60
aitem_23	3,32	,813	60
aitem_24	3,32	,725	60
aitem_25	3,43	,698	60
aitem_26	3,28	,613	60
aitem_27	3,28	,691	60
aitem_28	3,33	,629	60
aitem_29	3,55	,534	60

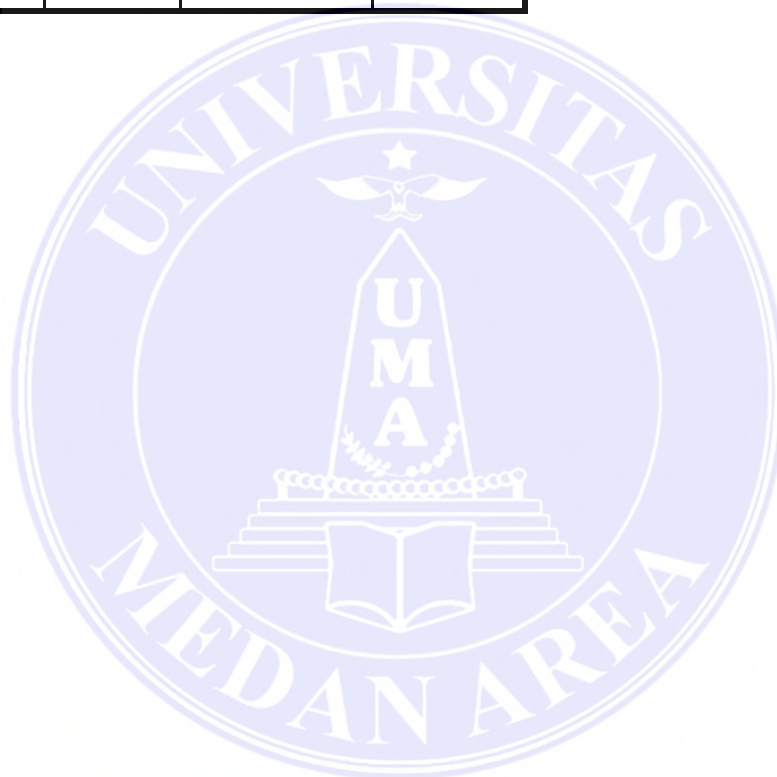
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	94,75	83,818	,547	,898
aitem_2	94,77	82,860	,533	,898
aitem_3	94,77	83,504	,525	,898
aitem_4	94,87	87,304	,126	,907
aitem_5	94,78	85,461	,334	,902
aitem_6	94,63	85,185	,371	,901
aitem_7	94,55	84,116	,489	,899
aitem_8	94,60	84,617	,499	,899
aitem_9	94,48	85,813	,380	,901
aitem_10	94,72	83,834	,536	,898
aitem_11	94,72	83,020	,508	,898
aitem_12	94,67	84,734	,415	,900
aitem_13	94,58	81,840	,642	,896
aitem_14	94,60	83,702	,560	,898
aitem_15	94,95	86,557	,217	,904
aitem_16	94,55	84,523	,428	,900
aitem_17	94,53	82,558	,639	,896
aitem_18	94,60	84,041	,560	,898
aitem_19	94,52	84,762	,486	,899
aitem_20	94,77	83,301	,606	,897
aitem_21	94,77	82,860	,533	,898
aitem_22	94,75	83,987	,502	,899
aitem_23	94,75	82,292	,466	,900
aitem_24	94,75	82,869	,488	,899
aitem_25	94,63	83,185	,483	,899
aitem_26	94,78	83,291	,550	,898

aitem_27	94,78	83,257	,483	,899
aitem_28	94,73	84,809	,399	,900
aitem_29	94,52	84,762	,486	,899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,07	89,826	9,478	29




```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25
aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30
/SCALE('Resiliensi') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	29-NOV-2022 21:40:04
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 60 Matrix Input Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 /SCALE('Resiliensi') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,22

[DataSet1]

Scale: Resiliensi**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,55	,811	60
aitem_2	2,63	,780	60
aitem_3	2,63	,863	60
aitem_4	2,57	,698	60
aitem_5	2,38	,783	60
aitem_6	2,60	,807	60
aitem_7	2,35	,732	60
aitem_8	2,58	,671	60
aitem_9	2,52	,833	60
aitem_10	2,42	,787	60

aitem_11	2,40	,694	60
aitem_12	2,55	,649	60
aitem_13	2,55	,832	60
aitem_14	2,48	,748	60
aitem_15	2,55	,746	60
aitem_16	2,72	,613	60
aitem_17	2,50	,725	60
aitem_18	2,57	,673	60
aitem_19	2,55	,790	60
aitem_20	2,57	,673	60
aitem_21	2,50	,725	60
aitem_22	2,57	,621	60
aitem_23	2,62	,739	60
aitem_24	2,55	,723	60
aitem_25	2,58	,696	60
aitem_26	2,62	,691	60
aitem_27	2,72	,613	60
aitem_28	2,50	,725	60
aitem_29	2,57	,673	60
aitem_30	2,55	,790	60

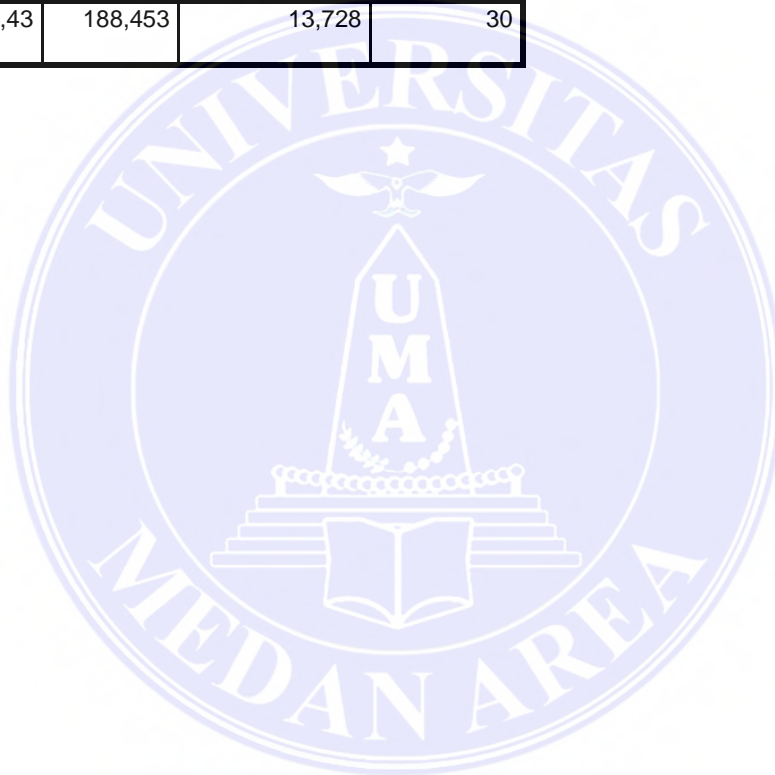
Item-Total Statistics

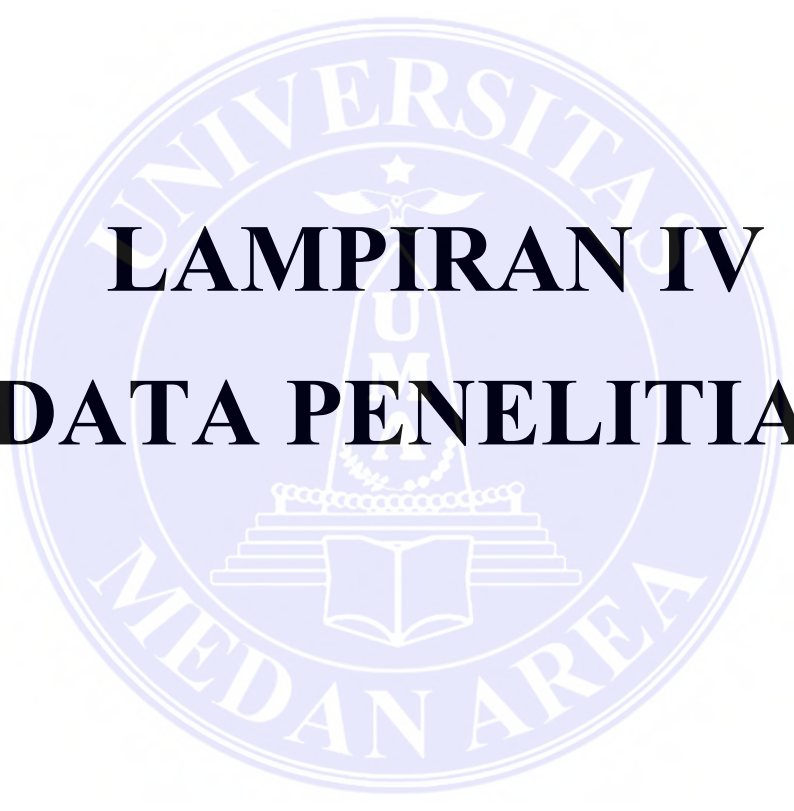
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	73,88	175,020	,595	,944
aitem_2	73,80	174,637	,640	,944
aitem_3	73,80	174,671	,572	,944
aitem_4	73,87	175,270	,687	,943
aitem_5	74,05	174,082	,666	,943
aitem_6	73,83	174,819	,609	,944
aitem_7	74,08	175,705	,629	,944
aitem_8	73,85	178,028	,557	,945
aitem_9	73,92	174,247	,614	,944
aitem_10	74,02	173,745	,679	,943
aitem_11	74,03	177,118	,588	,944
aitem_12	73,88	178,851	,529	,945
aitem_13	73,88	174,173	,619	,944
aitem_14	73,95	174,997	,652	,944
aitem_15	73,88	174,613	,674	,943
aitem_16	73,72	177,291	,661	,944
aitem_17	73,93	175,724	,635	,944
aitem_18	73,87	177,134	,606	,944
aitem_19	73,88	173,698	,678	,943
aitem_20	73,87	177,745	,571	,944
aitem_21	73,93	178,029	,512	,945
aitem_22	73,87	178,151	,598	,944
aitem_23	73,82	174,423	,691	,943
aitem_24	73,88	179,664	,426	,946
aitem_25	73,85	178,536	,507	,945
aitem_26	73,82	188,593	-,033	,950

aitem_27	73,72	177,291	,661	,944
aitem_28	73,93	175,724	,635	,944
aitem_29	73,87	177,134	,606	,944
aitem_30	73,88	173,698	,678	,943

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76,43	188,453	13,728	30





LAMPIRAN IV DATA PENELITIAN

No Subjek	Konsep Diri																												
	Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total	Kode Subjek
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	86	1
2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	62	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	1
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	4	4	66	1
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	1
6	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	73	1
7	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	65	1
8	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	73	1
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	1
10	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	74	1
11	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	70	1
12	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	73	1	
13	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	68	1
14	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	71	1
15	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	58	1
16	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	70	1
17	1	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	63	1
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	72	1
19	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	70	1
20	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	63	1
21	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73	1
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79	1
23	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	66	1
24	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	66	1
25	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	79	1
26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	72	1

27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	1		
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	65	1		
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	64	1		
30	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	64	1	
31	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	71	1	
32	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	77	1
33	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78	1	
34	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	63	1	
35	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	64	1	
36	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	66	1	
37	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	72	1	
38	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73	1	
39	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	1	
40	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	1	
41	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	76	1
42	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	1	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	74	1	
44	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	65	1	
45	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	65	1	
46	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	73	1	
47	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	68	1	
48	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	76	1	
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	79	1	
50	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	73	1	
51	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	73	1	
52	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	76	1	
53	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	67	1	
54	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	4	3	63	1	
55	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	61	1

56	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	65	1	
57	1	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	1
58	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	69	1	
59	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	1	
60	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	67	1	
61	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	68	1	
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	73	1	
63	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	1	
64	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	66	1	
65	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	78	1	
66	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	66	1	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	78	1	
68	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	69	1	
69	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	68	1	
70	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	66	1	
71	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	66	1	
72	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	1	
73	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	76	1	
74	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	1	
75	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	68	1	
76	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	69	1	
77	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	71	1	
78	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	1	
79	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	68	1	
80	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	75	1	
81	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	69	1	
82	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	76	1	
83	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	70	1	
84	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	64	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

85	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	73	1
86	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	75	1	
87	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	69	1	
88	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	72	1	
89	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	76	1		
90	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	64	1	
91	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	71	1	
92	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	77	1	
93	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78	1	
94	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	63	1	
95	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	64	1	
96	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	66	1	
97	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	72	1	
98	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73	1	
99	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	1	
100	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	1	
101	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	76	1	
102	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	1	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	74	1	
104	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	65	1	
105	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	65	1	
106	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	73	1
107	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	68	1	
108	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	76	1	
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	79	1	
110	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	73	1	
111	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	73	1	
112	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	4	76	1	
113	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	67	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

114	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	4	3	63	1	
115	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	61	1	
116	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	65	1	
117	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	2	
118	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	94	2
119	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	94	2	
120	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	93	2	
121	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	2	
122	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	86	2	
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100	2	
124	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	89	2
125	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	94	2	
126	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	85	2
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	86	2
128	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	84	2	
129	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90	2
130	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	81	2
131	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	89	2	
132	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	2
133	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	91	2	
134	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	2	
135	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	90	2	
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	89	2	
137	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	97	2	
138	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85	2	
139	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	94	2	
140	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	91	2	
141	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	95	2	
142	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	81	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

143	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	96	2
144	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94	2
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95	2
146	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	93	2	
147	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	95	2	
148	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	87	2
149	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	90	2	
150	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	95	2
151	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	73	2
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	2
153	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91	2
154	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	2
155	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	87	2
156	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	2
157	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	99	2
158	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2
159	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	96	2
160	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	96	2
161	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	99	2
162	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	2
163	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	81	2
164	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	98	2
165	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	88	2
166	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	2
167	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	2
168	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	2
169	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	2
170	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	2
171	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85	2

172	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	89	2
173	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	88	2
174	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	87	2
175	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	2
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	2
177	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	83	2
178	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86	2
179	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93	2
180	4	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	86	2
181	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	85	2
182	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	85	2
183	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	94	2	
184	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	86	2
185	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	2
186	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	94	2
187	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94	2
188	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85	2
189	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	2
190	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	86	2
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	98	2
192	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	89	2
193	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	94	2
194	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	85	2
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	86	2
196	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	84	2
197	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	90	2
198	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	81	2
199	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	95	2
200	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	73	2

201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	2
202	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	91	2
203	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	2
204	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	87	2	
205	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	2	
206	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	99	2	
207	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2	
208	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	96	2	
209	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	96	2	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	99	2	
211	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	2	
212	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	81	2	
213	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	98	2
214	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	88	2	
215	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85	2	
216	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	2	
217	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89	2	
218	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	2	
219	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	2	
220	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85	2	
221	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89	2	
222	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	88	2	
223	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	87	2	
224	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	2	
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	2	
226	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	83	2	
227	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	86	2	
228	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	73	2		
229	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	93	2	

230	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	87	2	
231	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	92	2	
232	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	2		
233	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	92	2	
234	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89	2	
235	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	96	2	
236	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89	2	
237	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86	2	
238	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	2	
239	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	92	2	
240	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	2	
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	88	2	
242	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	84	2	
243	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	91	2	
244	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	91	2	
245	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	96	2	
246	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	94	2	
247	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	89	2	
248	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	86	2	
249	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	93	2	
250	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	87	2	
251	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	69	2
252	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	82	2	
253	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	74	2	
254	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	74	2	
255	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79	2	
256	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	80	2	
257	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	82	2	
258	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	80	2	

259	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	80	2
260	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76	2
261	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	76	2
262	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	74	2	
263	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	81	2
264	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	81	2

Keterangan Kode Subjek

1 : Jurusan Teknik Bangunan

2 : Jurusan Teknik Kendaraan Ringan



No Subjek	Resiliensi																														
	Aitem																												Total	Kode Subjek	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	78	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70	1
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	89	1
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	81	1	
6	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	77	1
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	81	1
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	79	1
9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98	1
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	76	1
11	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	95	1
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	75	1
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	79	1
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	1
15	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	87	1
16	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	85	1
17	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	1
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	72	1
19	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	76	1
20	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	1
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	80	1	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	83	1	
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	1
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	87	1
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	1
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	1

27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	1
28	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	1
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	74	1	
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88	1		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	80	1	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	83	1		
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	77	1		
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	82	1		
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	1		
36	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	78	1		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78	1		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	1		
39	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	96	1		
40	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	69	1		
41	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	73	1		
42	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	82	1		
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	74	1		
44	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	1	84	1		
45	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	78	1		
46	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	73	1		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	77	1		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	79	1		
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	81	1		
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	79	1		
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	77	1		
52	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	1	82	1		
53	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	1		
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	75	1		
55	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	82	1		

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	78	1
57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	1
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	77	1
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	1
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	1
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	79	1
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	77	1
63	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	76	1
64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	80	1
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	69	1
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	72	1
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	72	1
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	1
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	1
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78	1
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	74	1
72	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	73	1
73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	86	1
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	79	1
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	70	1
76	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	96	1
77	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	101	1
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	83	1
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	77	1
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67	1
81	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	89	1
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	83	1
83	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	81	1
84	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	84	1

85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	82	1
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	83	1	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	77	1		
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67	1	
89	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	89	1	
90	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	71	1	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	1		
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	70	1	
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	89	1		
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	81	1
95	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	88	1
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81	1	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	79	1
98	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98	1	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	76	1	
100	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	95	1	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	75	1	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	79	1
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	1	
104	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	87	1	
105	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	85	1
106	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	1
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	72	1
108	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	81	1	
109	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	1	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	1	
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	79	1
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	77	1
113	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	76	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

114	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	80	1	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69	1	
116	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76	1		
117	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	99	2			
118	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	98	2	
119	2	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	101	2	
120	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101	2	
121	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	101	2		
122	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	100	2
123	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	96	2	
124	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	95	2		
125	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	92	2	
126	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	96	2		
127	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	103	2	
128	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	93	2		
129	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	101	2	
130	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	102	2	
131	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	89	2	
132	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	100	2	
133	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98	2	
134	4	1	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	85	2	
135	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	98	2	
136	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	93	2	
137	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	101	2	
138	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	102	2	
139	3	4	3	4	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	90	2
140	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	3	1	4	3	1	3	1	2	1	82	2	
141	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	93	2	
142	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

143	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	95	2	
144	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97	2	
145	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	2	
146	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	104	2	
147	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2	
148	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	92	2		
149	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	93	2		
150	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	91	2		
151	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	94	2	
152	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	92	2	
153	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	93	2		
154	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2		
155	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	78	2	
156	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	95	2	
157	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	2		
158	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	96	2	
159	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	82	2	
160	2	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	2	83	2	
161	1	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	97	2	
162	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	100	2	
163	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	2	1	69	2	
164	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	3	4	93	2
165	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	98	2
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	93	2	
167	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	96	2	
168	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	93	2	
169	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	2	
170	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	4	3	3	1	91	2	
171	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	3	1	4	4	3	4	1	4	1	1	61	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

172	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97	2		
173	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	2	86	2	
174	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	1	81	2
175	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	98	2		
176	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	2	
177	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	92	2
178	2	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	2	
179	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	2	2	82	2
180	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93	2	
181	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	95	2
182	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	91	2	
183	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	98	2	
184	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	2	75	2
185	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	1	3	77	2
186	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	96	2	
187	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	99	2
188	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	97	2
189	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	95	2
190	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	4	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88	2
191	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	94	2
192	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2	
193	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	98	2	
194	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	99	2
195	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	2
196	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	100	2
197	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	4	1	1	2	71	2
198	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94	2	
199	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	101	2
200	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	100	2	

201	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	96	2	
202	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	95	2	
203	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	92	2	
204	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	96	2		
205	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	103	2	
206	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	93	2	
207	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	101	2		
208	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	102	2	
209	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	2	2	88	2
210	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	1	88	2	
211	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98	2	
212	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	2	
213	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	98	2	
214	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	93	2	
215	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	101	2	
216	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	102	2	
217	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	93	2	
218	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	2	2	82	2	
219	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	95	2	
220	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	4	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88	2	
221	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	94	2	
222	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2	
223	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	98	2	
224	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	99	2	
225	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	2	
226	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	100	2	
227	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	4	1	1	2	71	2	
228	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	2	
229	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	3	1	4	3	1	3	1	2	1	82	2	

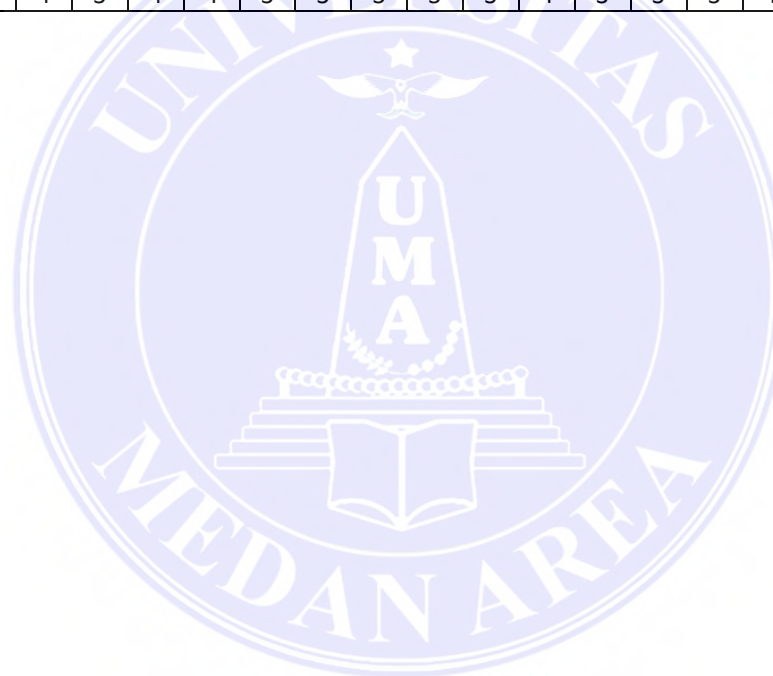
230	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	93	2	
231	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	2	
232	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	95	2		
233	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	97	2		
234	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	2		
235	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	104	2
236	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2		
237	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	92	2		
238	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	93	2		
239	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	91	2	
240	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	94	2	
241	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	92	2	
242	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	93	2		
243	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2		
244	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	78	2	
245	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	95	2		
246	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	2		
247	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	96	2	
248	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	82	2	
249	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	93	2		
250	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	91	2		
251	2	3	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	94	2		
252	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	97	2
253	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	1	4	2	2	86	2
254	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	2	87	2	
255	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	100	2	
256	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	2	90	2	
257	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	98	2	
258	2	3	4	1	3	3	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	88	2	

259	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	99	2	
260	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	98	2
261	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	90	2	
262	2	3	4	1	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	96	2	
263	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	94	2
264	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	90	2

Keterangan Kode Subjek

1 : Jurusan Teknik Bangunan

2 : Jurusan Teknik Kendaraan Ringan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=y y2
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	29-NOV-2022 22:23:06	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	264
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS	
	/K-S(NORMAL)=y y2	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Konsep Diri	264	80,50	10,482	58	100
Resiliensi	264	87,58	9,368	61	104

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Konsep Diri	Resiliensi
N	264	264
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,50
	Std. Deviation	10,482
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z	1,009	1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)	,138	,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN VI
UJI ANOVA 1 JALUR

ONEWAY y y2 BY x
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

Output Created		29-NOV-2022 22:23:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	264
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY y y2 BY x /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,37

[DataSet2]

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Konsep Diri	Jurusan Teknik Bangunan	116	70,89	5,488	,510
	Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	148	88,04	6,546	,538
	Total	264	80,50	10,482	,645
Resiliensi	Jurusan Teknik Bangunan	116	81,00	7,532	,699
	Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	148	92,73	7,195	,591
	Total	264	87,58	9,368	,577

Descriptives


		95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
		Lower Bound	Upper Bound		
Konsep Diri	Jurusan Teknik Bangunan	69,88	71,90	58	86
	Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	86,98	89,10	69	100
	Total	79,23	81,77	58	100
Resiliensi	Jurusan Teknik Bangunan	79,61	82,39	63	101
	Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	91,56	93,90	61	104
	Total	86,44	88,71	61	104

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsep Diri	2,605	1	262	,108
Resiliensi	1,439	1	262	,231

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri	Between Groups	19132,696	1	19132,696	513,430	,000
	Within Groups	9763,300	262	37,265		
	Total	28895,996	263			
Resiliensi	Between Groups	8947,296	1	8947,296	165,864	,000
	Within Groups	14133,189	262	53,943		
	Total	23080,485	263			



LAMPIRAN VII
SURAT PENELITIAN